

Katalog / Catalogue : 1105005.18

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI LAMPUNG

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF LAMPUNG PROVINCE*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG  
BPS-STATISTICS OF LAMPUNG PROVINCE**

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI LAMPUNG

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF LAMPUNG PROVINCE*

**2018**



**Statistik Potensi Desa Provinsi Lampung 2018**

*Village Potential Statistics of Lampung Province 2018*

**ISBN. 978-602-7746-13-8**

**No. Publikasi/***Publication Number:* 18520.1805

**Katalog BPS/***BPS Catalogue:* 1105005.18

**Ukuran Buku/***Book Size:* 19 Cm x 27 Cm

**Jumlah Halaman/***Number of Pages:* xviii + 200 Halaman/*Pages*

**Naskah/***Manuscript:*

**Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Lampung/**

*Social Statistics Division Statistics of Lampung Province*

**Penyunting/***Editor*

**Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Lampung/**

*Social Statistics Division Statistics of Lampung Province*

**Gambar Kulit/***Cover Design:*

**Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Lampung/**

*Social Statistics Division Statistics of Lampung Province*

**Diterbitkan oleh/***Published by:*

**Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/**

*BPS-Statistics of Lampung Province*

**Dicetak oleh/***Printed by*

**CV. Jaya Wijaya**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa  
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part of all this book for commercial purpose  
without permission from BPS-Statistics Indonesia*



## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Bagi Provinsi Lampung, publikasi yang disusun adalah “Statistik Potensi Desa Provinsi Lampung 2018”. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Lampung menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat provinsi merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akedemisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan Podes 2018 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Bandar Lampung, Desember 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Lampung



**Yeane Irmaningrum S., MA**

## ***PREFACE***

*Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2018 Village Potential Data Collection (Podes). For the Province of Lampung, the published publication is “Village Potential Statistics of Lampung Province 2018”. This publication provides an overview of village-level government administration areas throughout Lampung according to the availability of infrastructure and other potential owned by each region.*

*The data and information presented in this publication are classified into: general information of village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at the provincial level are regency/ municipality level data aggregation.*

*This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.*

*We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2018 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.*

*Bandar Lampung, December 2018*

*Chief of BPS-Statistics of Lampung Province*



*Yeane Irmaningrum S., MA*

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	vi
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i> .....	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2018</i> .....	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i> .....	33
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural</i> .....	55
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i> .....	63
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i> .....	87
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i> .....	99
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	107
9. Ekonomi / <i>Economy</i> .....	121
10. Keamanan / <i>Security</i> .....	139
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	153
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Information of Village Government</i> .....	167
Lampiran / <i>Appendix</i> .....	179
Kuesioner Podes 2018 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2018</i> .....	181

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman
	<i>Page</i>
<b>1. Keterangan Umum Desa / General Information of The Village</b>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Lampung <i>Number of Governmental Administrative Regions in Lampung Province.....</i>	11
01.2 Banyaknya Desa/Kelurahan, 2011-2018 <i>Number of Villages/Sub-Districts, 2011- 2018 .....</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Village/Sub-District Head Office.....</i>	14
01.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Village Consultative Board/ Sub-District Consultative Board Ownership .....</i>	16
01.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Topography of Area .....</i>	17
01.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Sub-Districts by Location of Village toward The Sea .....</i>	18
01.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Sub-Districts by Location of Forest Area and Availability of Mangrove .....</i>	19
<b>2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment</b>	
02.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Sub-Districts by Main Income Source of The Majority of Population..</i>	27
02.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages/Sub-Districts That The Majority of Population Work in</i>	

	<i>Agricultural Sector by Sub-Sector .....</i>	28
02.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence and Agent of Indonesian Overseas Worker .....</i>	31
<b>3.</b>	<b>Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i></b>	
03.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination .....</i>	39
03.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/ Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel .....</i>	40
03.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit .....</i>	41
03.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Sources of Drinking Water of Majority of The Families .....</i>	42
03.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Toilet Facility Usage of Majority of Families .....</i>	44
03.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan, Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring .....</i>	45
03.7	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel .....</i>	46
03.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	



	<i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by Usage of Embung .....</i>	48
03.9	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages/Sub-Districts With River by Availability of Manufactories/ Industries/Household/ Others That Waste Disposal Into River .....</i>	50
03.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Environmental Pollution .....</i>	51
03.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution .....</i>	52
03.12	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Sub-Districts by Activity Environmental Conservation and Processing Waste .....</i>	53
03.13	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalan Golongan C <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field .....</i>	54

#### **4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / *Anticipation and Incidence of Natural Disaster***

04.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Sub-Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster .....</i>	59
04.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Natural Disaster within Last Three Years .....</i>	60

#### **5. Pendidikan dan Kesehatan / *Education and Health***

05.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Skills Courses .....</i>	75
05.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages/Sub-Districts with School .....</i>	76
05.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan	

	Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Playgroup, Child Daycare, Al-Quran Learning Center, and Communal Library .....</i>	78
05.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Health Facility .....</i>	79
05.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by the Activity of Integrated Health Post and Integrated Counseling Post .....</i>	81
05.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Health Worker and Traditional Birth Attendant Who Live in Village .....</i>	82
05.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Epidemic Within Last Year .....</i>	83
05.8	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	84
05.9	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)/Jamkesda dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2017	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of People who Received Social Security Agency/ -Contribution Assistance Recipient- (The BPJS PBI)/Regional Health Insurance and People who Received Poor Certificate in 2017 .....</i>	85

## **6. Sosial dan Budaya / Social and Cultural**

06.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language .....</i>	93
06.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Place of Worship .....</i>	94
06.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of The Disabled .....</i>	95
06.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi	

Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i> .....	97
---	----

## **7. Hiburan dan Olah Raga / *Entertainment and Sport***

07.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Open Public Space, Pub/ Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i> .....	103
07.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Sports Facility/Field</i> .....	104

## **8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / *Transportation, Communication, and Information***

08.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i> .....	113
08.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Sub-Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i> .....	114
08.3 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages/Sub-Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle</i> .....	115
08.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet GSM atau CDMA <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and GSM or CDMA Internet Signal</i> .....	116
08.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Television and Radio Program That can be</i>	

	<i>Received by People .....</i>	118
08.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Communication Facility .....</i>	120
 <b>9. Ekonomi / Economy</b>		
09.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Cooperative .....</i>	129
09.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Trading and Accomodation Facility .....</i>	130
09.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall .....</i>	132
09.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Credit Facility Within Last Year .....</i>	134
09.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry .....</i>	135
09.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Bank .....</i>	136
09.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Economic Supporting Facilities .....</i>	137
 <b>10. Keamanan / Security</b>		
10.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year .....</i>	143
10.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and Type of Victim ...</i>	144

10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	145
10.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense .....</i>	146
10.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	148
10.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	150
10.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station .....</i>	151

## **11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System .....</i>	159
11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Pendapatan Desa Tahun 2017 <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget in 2017 .....</i>	160
11.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2018, dan Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan (RPJM), Village Government Work Plan 2018, and Headman Regulation 2017 .....</i>	162
11.4	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset .....</i>	163
11.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kerjasama Desa Tahun 2018	



	<i>Number of Villages by The Availability of Village Cooperation in 2018.....</i>	164
11.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pendamping Desa <i>Number of Villages by The Availability of Village Assistance.....</i>	165
11.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan yang Selain Bersumber dari Dana Desa Selama Tahun 2015 - 2017 <i>Number of Villages/Sub-Districts by The Availability of Infrastructure Development and Empowerment Program/Activity That Funded Apart From Village Fund in 2015 - 2017 .....</i>	166
<b>12.</b>	<b>Keterangan Pemerintah Desa / Information of Village Government</b>	
12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Village/Sub-District Government ...</i>	171
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Sex of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	172
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Age Group of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	173
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head/ Sub-District Head .....</i>	174
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary/ Sub-District Secretary .....</i>	176

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Hasil pendataan Podes 2018 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Hasil pendataan mencatat bahwa 83.931 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 75.436 desa, 8.444 kelurahan, dan 51 UPT/SPT. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 7.232 dan kabupaten/kota sebanyak 514. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Podes 2018 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang berbasis kewilayahan di Indonesia.

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 72.237 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 37.307 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 16.696 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2018 menunjukkan bahwa 10.820 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 26.163 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Terkait ketersediaan tenaga kesehatan yang tinggal di desa, telah terdapat 12.262 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis pria dan 11.713 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis wanita yang tinggal di desa.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 16.738 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 7.873 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan di Indonesia (76.085 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong. Untuk keberadaan industri kecil dan mikro diketahui bahwa terdapat 37.955 desa/kelurahan yang memiliki industri dari kayu. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan jumlah desa/kelurahan yang memiliki industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 36.374 desa/kelurahan.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa sebanyak 72.451 desa/kelurahan telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa 75.938 desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 33.613 desa/kelurahan sudah tersedia angkutan umum dengan trayek tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa 54.839 desa/kelurahan sebagian besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih cukup banyak desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (21.710 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata mayoritas desa/kelurahan di Indonesia (22.720) masih menggunakan sumur sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi tersisa 7.065 desa/kelurahan yang fasilitas tempat buang air besar sebagian keluarganya bukan jamban, sedangkan mayoritas yakni sebanyak 70.477 desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

## **EXECUTIVE SUMMARY**

*Statistics Indonesia has carried out Village Potential data census (Podes) 2018 in all regencies/ municipalities, districts, and the village level government administration areas (such as villages, sub-districts, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and Entity of Transmigration Settlement (SPT) which is still being fostered by the relevant ministries.*

*The results of this census are data about the availability of infrastructure, social and economic potential owned by village/sub-district, district, regency/ municipality level throughout Indonesia. The results of the data collection noted that there are 83,931 village level government administration areas consisting of 75,436 villages, 8,444 sub-districts, and 51 UPT / SPT. In addition, it is known that there are 7,232 districts and 514 regencies/ municipalities. Beside the information related to administrative area coverage, Podes 2018 also provides various information about the availability of territorial-based supporting infrastructure in Indonesia.*

*In the education sector, it is known that 72,237 villages/ sub-districts have elementary school. Furthermore, there are 37,307 villages/ sub-districts that have junior high school and 16,696 villages/ sub-districts that have senior high school.*

*For health infrastructure, Podes 2018 data show that 10,820 villages/ sub-districts have health centers, both puskesmas with and without inpatient care. In addition there are 26,163 villages/ sub-districts have auxiliary health centers (puskesmas pembantu). Regarding the availability of health workers living in the village, there are 12,262 villages/ sub-districts that have male general practitioners/ specialists and 11,713 villages/ sub-districts that have female general practitioners/ specialists.*

*In the economic field, it is known that there are 16,738 villages/ sub-districts that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 7,873 villages/ sub-districts owned market without building. Regarding other trade facilities, it is known that almost all villages/ sub-districts in Indonesia (76,085 villages/ sub-districts) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known that there are 37,955 villages/ sub-districts that have wood industries. This number is higher than the number of villages/ sub-districts that have a food and beverage industry, which is only 36,374 villages/ sub-districts.*

*Related to the level of electricity, it is known that 72,451 villages/ sub-districts have a family of PLN electricity users. For transportation infrastructure, it is known that 75,938 villages/ sub-districts use land transportation facilities. Furthermore it is known that 33,612 villages/ sub-districts have public transportation with fixed routes.*

*For the field of housing and environment, it is known that 54,835 villages/ sub-districts are mostly using 3 kg LPG as fuel for cooking. In addition, it is also known that there are still a small number of villages/ sub-districts that still use firewood as cooking (21,711 villages/ sub-districts). Viewed from the source of drinking water, it turns out that the majority of villages/ sub-districts in Indonesia (22,720 villages/ sub-districts) still use wells as a source of drinking water. In the remaining sanitation field, 7,065 villages/ sub-districts whose toilet facilities*

*are part of their families are not latrines, while the majority of which are 70,475 villages/ sub-districts have used their own latrines as defecation facilities.*

*The government has prioritized national development starting from the periphery, namely village development. The results of Podes 2018 can be used as material for regional analysis regarding economic, social and regional infrastructure/facilities. In addition, it can also be used in program evaluations and used in regional-based policy/ strategy preparation.*

<https://lampung.bps.go.id>



<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada 2-31 Mei 2018. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran '1', pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa,

## General Explanation of Village Potential Census 2018

1. Data on this publication according to Village Potential Census conducted at 2<sup>nd</sup>-31<sup>st</sup> May 2018. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.
2. The Podes 2018 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS 'Master File Desa' (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal

misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2018 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2018 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pe-

*areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/ progress index.*

3. *Podes 2018 implemented as a census of the entire regency/ municipality, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, sub-district, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2018 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

merintahan yang sah dan berdaulat.

5. Instrumen Podes 2018 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2018, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
  6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2017, terdapat pada Tabel: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; dan 11.6. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 04.2 dan 11.7.
  7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2018. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
5. *The instruments of Podes 2018 consists of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/municipality (PODES2018-KAB/KOTA), district (PODES2018-KEC) and village (PODES2018-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2018, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
  6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; and 11.6. While data referring to three years before the enumeration period are in Tables 04.2 and 11.7.*
  7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in real-time on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2018. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2018. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2018 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2018, Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa Indonesia 2018. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, Statistik Evaluasi Dana Desa 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2018, disusun dalam level nasional. Disusun pula publikasi terkait evaluasi Dana Desa dari hasil pendataan Podes 2018 dengan cakupan nasional dan provinsi.
8. *Data processing of Podes 2018 held at BPS Regency/Municipality in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/Municipality personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2018 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2018. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.*
9. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2018, Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/municipality). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, Village Fund Statistics 2018 and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018, all of them prepared in the national coverage. Publications related to Village Fund evaluation from Podes 2018 data collection with national and provincial coverage were also prepared.*



# Keterangan Umum Desa

# 1

*General Information of  
The Village*

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPI merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya

## Technical Notes General Information of The Village

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is division of administrative areas in Indonesia under the district. Subdistrict is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or city and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower*

2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset

and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Sub-District Office is building that owned by village/sub-district for providing specifically to the operations of village/sub-district government as village asset or not.*

desa maupun bukan aset desa.

7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
  8. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
  9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
  10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
    - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
    - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai
7. *Village Consultative Board is a institution that carry out governmental function which is the members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions and defined by democratic (Regulation of Government No 6 Year 2014 About Village).*
  8. *Sub-District Consultative Board is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
  9. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*
  10. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
    - a. *Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the highest of mountain).*
    - b. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in*

kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).

13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:

- a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
- b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

*mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

- c. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

11. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

12. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*

13. *Village Location of the Forest Area, divided into:*

- a. *Inside the Forest Area is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
- b. *Around the Forest Area is the village/sub-district whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.*
- c. *Outside the Forest Area is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.*



**TABEL** : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI PROVINSI LAMPUNG**  
**TABLE** : 01.1 **NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS IN PROVINCE OF LAMPUNG**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village / Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	15	136
Tanggamus	20	302
Lampung Selatan	17	260
Lampung Timur	24	264
Lampung Tengah	28	314
Lampung Utara	23	247
Way Kanan	14	227
Tulangbawang	15	151
Pesawaran	11	148
Pringsewu	9	131
Mesuji	7	105
Tulang Bawang Barat	9	103
Pesisir Barat	11	118
Kota Bandar Lampung	20	126
Kota Metro	5	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>228</b>	<b>2 654</b>

**TABEL** : 01.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN, 2011-2018**  
**TABLE** : 01.2 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS, 2011-2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/Year		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	254	136	136
Tanggamus	278	302	302
Lampung Selatan	251	260	260
Lampung Timur	257	264	264
Lampung Tengah	307	307	314
Lampung Utara	247	247	247
Way Kanan	210	223	227
Tulangbawang	151	151	151
Pesawaran	133	144	148
Pringsewu	101	131	131
Mesuji	76	105	105
Tulang Bawang Barat	79	96	103
Pesisir Barat	-	118	118
Kota Bandar Lampung	98	126	126
Kota Metro	22	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 464</b>	<b>2 632</b>	<b>2 654</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Kabupaten Pesisir Barat merupakan pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat / <sup>1</sup> Regency of Pesisir Barat was split from Regency of Lampung Barat.

**TABEL : 01.3** **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH**  
**TABLE** : 01.3 **MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS**  
**BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Sub-District</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	131	5	-	136
Tanggamus	299	3	-	302
Lampung Selatan	256	4	-	260
Lampung Timur	264	-	-	264
Lampung Tengah	301	10	3	314
Lampung Utara	232	15	-	247
Way Kanan	221	6	-	227
Tulangbawang	147	4	-	151
Pesawaran	148	-	-	148
Pringsewu	126	5	-	131
Mesuji	105	-	-	105
Tulang Bawang Barat	100	3	-	103
Pesisir Barat	116	2	-	118
Kota Bandar Lampung	-	126	-	126
Kota Metro	-	22	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 446</b>	<b>205</b>	<b>3</b>	<b>2 654</b>

**TABEL**  
**TABLE : 01.4** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN**  
**KANTOR KEPALA DESA/LURAH**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF**  
**VILLAGE/SUB-DISTRICT HEAD OFFICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Lampung Barat	106	-	25	131	
Tanggamus	253	-	46	299	
Lampung Selatan	255	-	1	256	
Lampung Timur	264	-	-	264	
Lampung Tengah	301	-	3	304	
Lampung Utara	222	-	10	232	
Way Kanan	189	-	32	221	
Tulangbawang	142	-	5	147	
Pesawaran	144	-	4	148	
Pringsewu	124	-	2	126	
Mesuji	101	-	4	105	
Tulang Bawang Barat	100	-	-	100	
Pesisir Barat	91	-	25	116	
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	
Kota Metro	-	-	-	-	
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 292</b>	<b>-</b>	<b>157</b>	<b>2 449</b>	

**TABEL**  
**TABLE : 01.4** (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Kantor Lurah / <i>The Sub-District Office Presence</i>			Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Sub-District</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside The Sub-District</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	5	-	-	5
Tanggamus	3	-	-	3
Lampung Selatan	4	-	-	4
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	10	-	-	10
Lampung Utara	15	-	-	15
Way Kanan	6	-	-	6
Tulangbawang	4	-	-	4
Pesawaran	-	-	-	-
Pringsewu	5	-	-	5
Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	3	-	-	3
Pesisir Barat	1	-	1	2
Kota Bandar Lampung	126	-	-	126
Kota Metro	22	-	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>204</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>205</b>

**TABEL** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**TABLE : 01.5** **NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY VILLAGE CONSULTATIVE BOARD/SUB-DISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Badan Permusyawaratan Desa <i>Village Consultative Board</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Sub-District Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	131	-	5	-	136
Tanggamus	299	-	3	-	302
Lampung Selatan	256	-	4	-	260
Lampung Timur	264	-	-	-	264
Lampung Tengah	301	3	8	2	314
Lampung Utara	232	-	15	-	247
Way Kanan	221	-	6	-	227
Tulangbawang	147	-	1	3	151
Pesawaran	148	-	-	-	148
Pringsewu	126	-	5	-	131
Mesuji	105	-	-	-	105
Tulang Bawang Barat	98	2	2	1	103
Pesisir Barat	116	-	2	-	118
Kota Bandar Lampung	-	-	126	-	126
Kota Metro	-	-	22	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 444</b>	<b>5</b>	<b>199</b>	<b>6</b>	<b>2 654</b>



**TABEL** : 01.6 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**  
**TABLE** : 01.6 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lereng/Puncak <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	62	13	61	136
Tanggamus	73	1	228	302
Lampung Selatan	10	-	250	260
Lampung Timur	5	-	259	264
Lampung Tengah	7	-	307	314
Lampung Utara	21	-	226	247
Way Kanan	28	7	192	227
Tulangbawang	-	-	151	151
Pesawaran	30	1	117	148
Pringsewu	1	-	130	131
Mesuji	-	-	105	105
Tulang Bawang Barat	-	-	103	103
Pesisir Barat	9	-	109	118
Kota Bandar Lampung	9	1	116	126
Kota Metro	-	-	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>255</b>	<b>23</b>	<b>2 376</b>	<b>2 654</b>

**TABEL : 01.7 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	-	136	136
Tanggamus	54	248	302
Lampung Selatan	39	221	260
Lampung Timur	10	254	264
Lampung Tengah	-	314	314
Lampung Utara	-	247	247
Way Kanan	-	227	227
Tulangbawang	15	136	151
Pesawaran	21	127	148
Pringsewu	-	131	131
Mesuji	-	105	105
Tulang Bawang Barat	-	103	103
Pesisir Barat	77	41	118
Kota Bandar Lampung	15	111	126
Kota Metro	-	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>231</b>	<b>2 423</b>	<b>2 654</b>

**TABEL : 01.8** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**  
**TABLE : 01.8** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY VILLAGE LOCATION TO FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Sub-District Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Tanaman Mangro <i>Availability of Mangrove</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	-	72	64	136	-
Tanggamus	-	39	263	302	7
Lampung Selatan	-	39	221	260	17
Lampung Timur	-	37	227	264	10
Lampung Tengah	-	26	288	314	-
Lampung Utara	-	11	236	247	-
Way Kanan	-	29	198	227	-
Tulangbawang	-	11	140	151	15
Pesawaran	-	23	125	148	20
Pringsewu	-	4	127	131	-
Mesuji	-	15	90	105	-
Tulang Bawang Barat	-	3	100	103	-
Pesisir Barat	-	42	76	118	2
Kota Bandar Lampung	-	4	122	126	2
Kota Metro	-	-	22	22	-
<b>LAMPUNG</b>	-	<b>355</b>	<b>2 299</b>	<b>2 654</b>	<b>73</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# Kependudukan dan Ketenagakerjaan

# 2

*Demography and Employment*

<https://lampung.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2018 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi Desember 2017.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
  - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
  - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
  - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

## Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/sub-district population recorded in Podes 2018 is the total population recorded in the village / sub-district population administration book based on the village / sub-district report or the number of village / sub-district residents acknowledged or recorded by village / sub-district officials. Reference time for the recording is the condition of December 2017.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
  - a. *Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
  - b. *Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
  - c. *Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*

- d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
- i. Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - ii. Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - iii. Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- a. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hi-
- d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.*
- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- i. *Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
  - ii. *Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
  - iii. *Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
- f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
- g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/ Agriculture Subsector, includes:*
- a. *Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
  - b. *Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal*

- as, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
  - d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
  - e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menanganinya, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
  - f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
  - g. Pemungutan Hasil Hutan adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas resiko usaha. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti kayu bakar, bambu, rotan, buah-buahan, jamur, lumut, madu, sarang burung, *plants*.
- c. *Animal Husbandry is the Animal Husbandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.*
  - d. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
  - e. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.*
  - f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farming is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, leaves, sap, etc.) including the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.*
  - g. *Forest Product Collection is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, bamboo, rattan, fruits, mushrooms, mildew, honey, birdnest, egg, bird waste, and others.*

- telur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
  - i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyak melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
  - j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
  5. Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
  - i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are aronana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
  - j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
  5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

**TABEL** : 02.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**TABLE** : 02.1 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	135	-	-	1	-	-	-	136
Tanggamus	292	-	-	9	-	1	-	302
Lampung Selatan	237	-	15	4	-	3	1	260
Lampung Timur	262	-	-	2	-	-	-	264
Lampung Tengah	307	-	2	5	-	-	-	314
Lampung Utara	232	-	1	8	-	6	-	247
Way Kanan	225	-	-	2	-	-	-	227
Tulangbawang	148	-	-	2	-	-	1	151
Pesawaran	143	-	-	2	-	3	-	148
Pringsewu	126	-	1	4	-	-	-	131
Mesuji	105	-	-	-	-	-	-	105
Tulang Bawang Barat	103	-	-	-	-	-	-	103
Pesisir Barat	114	-	-	3	-	1	-	118
Kota Bandar Lampung	6	-	6	23	10	47	34	126
Kota Metro	12	-	-	7	-	3	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 447</b>	<b>-</b>	<b>25</b>	<b>72</b>	<b>10</b>	<b>64</b>	<b>36</b>	<b>2 654</b>

**TABEL : 02.2** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Paddy	Palawija Secondary Crop	Hortikultura Horticultural	Karet Rubber	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kakao Cacao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	15	-	7	-	-	111	1
Tanggamus	121	4	16	1	-	71	63
Lampung Selatan	146	43	2	10	7	1	19
Lampung Timur	137	86	4	9	5	-	5
Lampung Tengah	151	123	-	5	21	4	1
Lampung Utara	16	108	3	37	2	46	-
Way Kanan	36	18	2	131	13	18	2
Tulangbawang	35	20	-	63	15	-	-
Pesawaran	61	23	3	2	-	1	50
Pringsewu	92	6	1	1	4	2	20
Mesuji	32	-	-	62	11	-	-
Tulang Bawang Barat	11	6	-	83	-	-	1
Pesisir Barat	83	6	-	-	3	12	1
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	-	-	2
Kota Metro	12	-	-	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>948</b>	<b>443</b>	<b>40</b>	<b>404</b>	<b>81</b>	<b>266</b>	<b>165</b>



**TABEL : 02.2** (Sambungan - *Continuation*)  
TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Tebu <i>Sugarcane</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	9	2	-	-	-	-	3	1
Lampung Selatan	3	-	3	-	-	1	-	2
Lampung Timur	4	5	-	-	1	1	2	3
Lampung Tengah	1	-	-	-	-	-	1	-
Lampung Utara	-	11	-	-	9	-	-	-
Way Kanan	-	3	-	1	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	1	5	9
Pesawaran	3	-	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	1	-	1	-	-	-	-
Pesisir Barat	2	2	-	-	-	1	2	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	2	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

**TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)**  
TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Tanaman Kehutanan <i>Forest Crops Cultivation/ Forest Farming</i>	Pemungutan Hasil Hutan <i>Forest Product Collection</i>	Penangkapan Satwa Liar <i>Wild Animal Capturing</i>	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar <i>Wildlife Conserving</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	1	-	-	-	-	-	135
Tanggamus	-	1	-	-	-	-	292
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-	237
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	262
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	307
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	232
Way Kanan	1	-	-	-	-	-	225
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	148
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	143
Pringsewu	-	-	-	-	-	-	126
Mesuji	-	-	-	-	-	-	105
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	103
Pesisir Barat	-	-	2	-	-	-	114
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	6
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	12
<b>LAMPUNG</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 447</b>

**TABEL : 02.3**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA**  
**INDONESIA DAN AGEN PENERGAH TENAGA KERJA INDONESIA**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF INDONESIAN**  
**OVERSEAS WORKER AND AGENT OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER**

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	46	79	-	136
Tanggamus	248	39	23	279
Lampung Selatan	215	22	37	223
Lampung Timur	261	2	69	195
Lampung Tengah	288	15	26	288
Lampung Utara	185	45	12	235
Way Kanan	128	85	10	217
Tulangbawang	119	27	17	134
Pesawaran	136	10	21	127
Pringsewu	116	4	9	122
Mesuji	81	17	13	92
Tulang Bawang Barat	90	11	10	93
Pesisir Barat	17	87	2	116
Kota Bandar Lampung	66	26	11	115
Kota Metro	20	2	5	17
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 016</b>	<b>471</b>	<b>265</b>	<b>2 389</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# Perumahan dan Lingkungan Hidup

# 3

*Settlement and Environment*

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan Hidup

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup

## Technical Notes Settlement and Environment

1. Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.
2. Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.
3. Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.
4. Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.
5. The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.
6. Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district.
7. Garbage Disposal Unit involves five things:

- up 5 kategori yaitu
- a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;
  - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
  - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
  - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
  - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
    - a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
    - b. *Gathered in pool then burned/buried;*
    - c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
    - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
    - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
  9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
    - a. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
  10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
    - a. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
  11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
    - a. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*
  12. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen
    - a. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities*



lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

13. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
- a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
  - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - d. Batu permata, batu setengah permata;
  - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
  - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
  - g. Marmer, batu tulis;
  - h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
  - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

*so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.*

13. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
- a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
  - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
  - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;*
  - d. Gemstones, half gem stones;*
  - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;*
  - f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
  - g. Marble, slate;*
  - h. Limestone, dolomite, calcite;*
  - i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*

<https://lampung.bps.go.id>

**TABEL : 03.1**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA**  
**PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC  
 CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Kabupaten/Kota Regency/City	Pegguna Listrik Electric Consumer		Bukan Pegguna Listrik <sup>1</sup> Non Electricity Consuming Family	Sumber Penerangan Jalan Utama The Source of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non- State Electricity Company		Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	123	98	72	32	29	-
Tanggamus	286	87	105	135	94	-
Lampung Selatan	260	14	43	130	108	-
Lampung Timur	264	7	31	65	173	-
Lampung Tengah	310	28	46	102	206	-
Lampung Utara	246	18	80	88	138	-
Way Kanan	227	48	89	77	112	1
Tulangbawang	106	62	45	14	78	-
Pesawaran	146	25	66	60	56	-
Pringsewu	131	4	21	102	27	-
Mesuji	68	64	20	18	60	-
Tulang Bawang Barat	103	4	9	16	53	-
Pesisir Barat	103	66	72	43	10	-
Kota Bandar Lampung	126	-	2	114	12	-
Kota Metro	22	-	-	22	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 521</b>	<b>525</b>	<b>701</b>	<b>1 018</b>	<b>1 156</b>	<b>1</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik. / <sup>1</sup> Includes villages/sub-districts with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

**TABEL** : 03.2  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>							Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>		
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG 3kg <i>LPG</i>	LPG lebih dari 3kg <i>More than 3kg LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	-	84	-	-	52	-	136	123	16	12
Tanggamus	-	255	-	-	47	-	302	302	36	-
Lampung Selatan	-	244	-	-	16	-	260	260	6	-
Lampung Timur	-	247	-	-	17	-	264	264	29	-
Lampung Tengah	-	292	-	-	22	-	314	314	26	-
Lampung Utara	-	125	-	-	122	-	247	247	10	-
Way Kanan	-	172	-	-	55	-	227	221	63	2
Tulangbawang	-	137	-	-	14	-	151	150	22	1
Pesawaran	-	144	-	-	4	-	148	147	24	1
Pringsewu	-	112	-	-	19	-	131	131	15	-
Mesuji	-	101	-	-	4	-	105	105	8	-
Tulang Bawang Barat	-	101	-	-	2	-	103	103	39	-
Pesisir Barat	-	70	-	-	48	-	118	112	7	6
Kota Bandar Lampung	-	125	1	-	-	-	126	126	21	-
Kota Metro	-	22	-	-	-	-	22	22	2	-
<b>LAMPUNG</b>	-	<b>2 231</b>	<b>1</b>	-	<b>422</b>	-	<b>2 654</b>	<b>2 627</b>	<b>324</b>	<b>22</b>

**TABEL** : 03.3  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Jumlah <i>Total</i>	Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut <i>River/ Irrigation Channel/</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	14	91	3	-	28	136	14
Tanggamus	17	247	35	3	-	302	28
Lampung Selatan	17	223	19	1	-	260	36
Lampung Timur	5	259	-	-	-	264	18
Lampung Tengah	4	307	3	-	-	314	27
Lampung Utara	13	223	-	-	11	247	17
Way Kanan	7	207	2	1	10	227	14
Tulangbawang	4	137	10	-	-	151	16
Pesawaran	5	119	24	-	-	148	15
Pringsewu	5	124	2	-	-	131	19
Mesuji	-	95	10	-	-	105	9
Tulang Bawang Barat	1	102	-	-	-	103	9
Pesisir Barat	5	90	23	-	-	118	5
Kota Bandar Lampung	121	5	-	-	-	126	68
Kota Metro	15	7	-	-	-	22	5
<b>LAMPUNG</b>	<b>233</b>	<b>2 236</b>	<b>131</b>	<b>5</b>	<b>49</b>	<b>2 654</b>	<b>300</b>

**TABEL : 03.4** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**TABLE : 03.4** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY SOURCES OF DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Air Kemasan Bermerk <i>Branded Bottled Water</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Water</i>	Ledeng dengan meteran <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Ledeng tanpa meteran <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur bor atau pompa <i>Borehole/ Tube Well</i>	Sumur <i>Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	-	25	32	-	38
Tanggamus	-	16	1	1	11	198
Lampung Selatan	1	81	-	4	8	143
Lampung Timur	-	16	3	-	20	225
Lampung Tengah	1	3	-	-	15	295
Lampung Utara	-	-	-	3	16	214
Way Kanan	-	4	-	5	43	168
Tulangbawang	-	44	-	-	8	98
Pesawaran	-	3	8	7	2	105
Pringsewu	-	52	-	-	5	72
Mesuji	-	41	-	-	2	56
Tulang Bawang Barat	2	3	-	-	7	91
Pesisir Barat	-	5	-	12	-	91
Kota Bandar Lampung	10	47	18	-	27	21
Kota Metro	-	2	-	-	1	19
<b>LAMPUNG</b>	<b>15</b>	<b>317</b>	<b>55</b>	<b>64</b>	<b>165</b>	<b>1 834</b>

**TABEL**  
**TABLE** : 03.4 (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan <i>River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	39	1	-	-	136
Tanggamus	75	-	-	-	302
Lampung Selatan	23	-	-	-	260
Lampung Timur	-	-	-	-	264
Lampung Tengah	-	-	-	-	314
Lampung Utara	14	-	-	-	247
Way Kanan	7	-	-	-	227
Tulangbawang	-	-	1	-	151
Pesawaran	23	-	-	-	148
Pringsewu	2	-	-	-	131
Mesuji	-	1	5	-	105
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	103
Pesisir Barat	10	-	-	-	118
Kota Bandar Lampung	3	-	-	-	126
Kota Metro	-	-	-	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>196</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>2 654</b>

**TABEL : 03.5**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF MAJORITY OF FAMILIES

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	136	-	-	-	136
Tanggamus	291	-	-	11	302
Lampung Selatan	260	-	-	-	260
Lampung Timur	263	-	1	-	264
Lampung Tengah	313	-	-	1	314
Lampung Utara	247	-	-	-	247
Way Kanan	227	-	-	-	227
Tulangbawang	151	-	-	-	151
Pesawaran	141	1	-	6	148
Pringsewu	131	-	-	-	131
Mesuji	102	3	-	-	105
Tulang Bawang Barat	103	-	-	-	103
Pesisir Barat	105	-	1	12	118
Kota Bandar Lampung	125	-	-	1	126
Kota Metro	22	-	-	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 617</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>31</b>	<b>2 654</b>



**TABEL : 03.6** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN MATA AIR  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan <i>Lake/Dam/Reservoir</i>	Embung <i>Embung</i>	Mata Air <i>Spring</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	125	64	27	26	104
Tanggamus	267	197	14	29	184
Lampung Selatan	186	80	13	60	70
Lampung Timur	178	125	36	48	66
Lampung Tengah	228	189	29	120	68
Lampung Utara	218	64	18	53	83
Way Kanan	192	54	21	92	62
Tulangbawang	97	5	3	19	17
Pesawaran	125	81	13	29	72
Pringsewu	78	77	9	53	30
Mesuji	74	15	5	12	-
Tulang Bawang Barat	44	24	4	50	6
Pesisir Barat	98	65	6	9	46
Kota Bandar Lampung	75	1	-	2	30
Kota Metro	19	22	1	8	1
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 004</b>	<b>1 063</b>	<b>199</b>	<b>610</b>	<b>839</b>

**TABEL : 03.7** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI**  
**TABLE : 03.7** **MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY IRRIGATION**  
**CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/</i> <i>Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water</i> <i>Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	12	-	-	62	-
Tanggamus	56	-	-	185	-
Lampung Selatan	9	-	-	75	-
Lampung Timur	11	-	-	121	-
Lampung Tengah	15	-	-	184	-
Lampung Utara	12	-	-	58	-
Way Kanan	17	-	-	45	-
Tulangbawang	2	-	-	5	-
Pesawaran	24	-	-	77	-
Pringsewu	4	-	-	74	1
Mesuji	7	-	-	10	-
Tulang Bawang Barat	1	-	-	22	1
Pesisir Barat	18	3	-	61	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	-
Kota Metro	-	-	-	22	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>188</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1 002</b>	<b>2</b>

**TABEL** : 03.7 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE** : 03.7 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	20	-	-	1
Tanggamus	47	-	-	6
Lampung Selatan	5	-	-	3
Lampung Timur	12	-	-	4
Lampung Tengah	28	-	-	4
Lampung Utara	15	-	-	2
Way Kanan	16	-	-	6
Tulangbawang	2	-	-	-
Pesawaran	12	-	-	4
Pringsewu	16	-	-	2
Mesuji	-	4	-	1
Tulang Bawang Barat	5	-	-	2
Pesisir Barat	3	-	-	2
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	2	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>183</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>37</b>

**TABEL : 03.8** **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN EMBUNG**  
**TABLE** **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup> /SUB-DISTRICTS BY USAGE OF OF EMBUNG**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan baku air minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	5	-	10	1
Tanggamus	3	-	-	23	-
Lampung Selatan	5	1	-	43	-
Lampung Timur	2	1	-	40	5
Lampung Tengah	3	1	-	100	3
Lampung Utara	7	1	-	29	2
Way Kanan	24	-	-	39	2
Tulangbawang	-	-	-	4	2
Pesawaran	2	1	-	18	-
Pringsewu	-	-	-	45	2
Mesuji	4	-	-	1	3
Tulang Bawang Barat	3	-	-	9	-
Pesisir Barat	-	-	-	7	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	7	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>56</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>375</b>	<b>20</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung. / <sup>1</sup> Villages (includes nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with embung.

**TABEL : 03.8** (Sambungan - *Continuation*)  
TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	6	-	-	-	8
Tanggamus	5	-	-	-	1
Lampung Selatan	6	-	-	-	10
Lampung Timur	16	-	-	2	1
Lampung Tengah	40	-	-	-	11
Lampung Utara	12	-	-	-	14
Way Kanan	41	-	-	2	15
Tulangbawang	2	-	-	1	11
Pesawaran	7	-	-	-	5
Pringsewu	16	-	-	-	5
Mesuji	3	-	-	-	4
Tulang Bawang Barat	22	-	-	-	19
Pesisir Barat	2	-	-	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	1
Kota Metro	2	-	-	-	1
<b>LAMPUNG</b>	<b>180</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>107</b>

**TABEL : 03.9**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT**  
**KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI/RUMAH TANGGA/LAINNYA YANG**  
**MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF**  
**MANUFACTORIES/INDUSTRIES/HOUSEHOLD/OTHERS THAT WASTE DISPOSAL**  
**INTO RIVER**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya Membuang Limbah Ke Sungai <i>Manufactories/Industries/Household/ Others that Waste Disposal Into River</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Sub-District</i>	Di Luar Desa/Kelurahan <i>Outside The Village/ Sub-District</i>	Di Dalam dan Luar Desa/Kelurahan <i>Inside and Outside The Village/ Sub-District</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	125	6	1	1	8
Tanggamus	267	38	8	69	115
Lampung Selatan	186	46	10	12	68
Lampung Timur	178	11	20	2	33
Lampung Tengah	228	10	16	11	37
Lampung Utara	218	10	4	2	16
Way Kanan	192	32	11	27	70
Tulangbawang	97	8	13	1	22
Pesawaran	125	11	15	13	39
Pringsewu	78	7	1	2	10
Mesuji	74	15	5	13	33
Tulang Bawang Barat	44	3	-	1	4
Pesisir Barat	98	19	-	4	23
Bandar Lampung	75	9	7	35	51
Metro	19	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 004</b>	<b>225</b>	<b>111</b>	<b>193</b>	<b>529</b>

**TABEL : 03.10** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABLE : 03.10** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	9	4	6	118
Tanggamus	117	1	4	185
Lampung Selatan	72	5	28	175
Lampung Timur	40	3	32	203
Lampung Tengah	41	4	49	242
Lampung Utara	17	-	11	221
Way Kanan	77	5	40	126
Tulangbawang	28	3	28	103
Pesawaran	39	-	8	104
Pringsewu	10	1	14	112
Mesuji	34	-	8	68
Tulang Bawang Barat	8	1	21	80
Pesisir Barat	28	-	8	86
Kota Bandar Lampung	52	-	12	71
Kota Metro	-	-	1	21
<b>LAMPUNG</b>	<b>572</b>	<b>27</b>	<b>270</b>	<b>1915</b>

**TABEL : 03.11** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA**  
**PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE AND MAIN SOURCE OF**  
**ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	4	-	5	-	-	4	-	2	4
Tanggamus	99	16	2	-	1	-	1	3	-
Lampung Selatan	48	21	3	-	3	2	2	21	5
Lampung Timur	10	30	-	1	2	-	2	29	1
Lampung Tengah	4	31	6	-	2	2	-	37	12
Lampung Utara	12	5	-	-	-	-	-	11	-
Way Kanan	48	19	10	4	1	-	4	24	12
Tulangbawang	4	21	3	-	2	1	-	27	1
Pesawaran	20	18	1	-	-	-	-	7	1
Pringsewu	6	4	-	-	1	-	-	11	3
Mesuji	21	13	-	-	-	-	1	7	-
Tulang Bawang Barat	5	2	1	-	1	-	2	13	6
Pesisir Barat	19	6	3	-	-	-	-	4	4
Kota Bandar Lampung	43	6	3	-	-	-	-	9	3
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>LAMPUNG</b>	<b>343</b>	<b>192</b>	<b>37</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>205</b>	<b>53</b>



**TABEL : 03.12 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH**  
**TABLE : 03.12 NUMBER VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY ACTIVITY ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND PROCESSING WASTE**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelestarian Lingkungan <sup>1</sup> <i>Environmental Conservation</i> <sup>1</sup>		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah <i>Processing/ Recycling Waste</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)
Lampung Barat	51	85	13	123
Tanggamus	38	264	30	272
Lampung Selatan	36	224	16	244
Lampung Timur	37	227	26	238
Lampung Tengah	46	268	17	297
Lampung Utara	16	231	9	238
Way Kanan	14	213	6	221
Tulangbawang	24	127	4	147
Pesawaran	32	116	16	132
Pringsewu	10	121	7	124
Mesuji	3	102	8	97
Tulang Bawang Barat	11	92	7	96
Pesisir Barat	14	104	4	114
Kota Bandar Lampung	41	85	22	104
Kota Metro	14	8	10	12
<b>LAMPUNG</b>	<b>387</b>	<b>2 267</b>	<b>195</b>	<b>2 459</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsj. / <sup>1</sup> *Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mmangrove planting, etc.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT  
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN  
PENGGALIAN GOLONGAN C**  
**TABEL : 03.13**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BURNING  
PLANT/LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalan Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	16	120	27	109	136
Tanggamus	54	248	78	224	302
Lampung Selatan	66	194	40	220	260
Lampung Timur	8	256	73	191	264
Lampung Tengah	40	274	120	194	314
Lampung Utara	23	224	33	214	247
Way Kanan	92	135	61	166	227
Tulangbawang	12	139	29	122	151
Pesawaran	32	116	47	101	148
Pringsewu	5	126	24	107	131
Mesuji	16	89	14	91	105
Tulang Bawang Barat	12	91	23	80	103
Pesisir Barat	56	62	15	103	118
Kota Bandar Lampung	-	126	6	120	126
Kota Metro	-	22	-	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>432</b>	<b>2 222</b>	<b>590</b>	<b>2 064</b>	<b>2 654</b>

# Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

4

*Anticipation and Incidence of  
Natural Disaster*

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan dirinci setiap tahun, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

## Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2015, 2016, 2017) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
  5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
  6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/sub districts that can be reached by the system and not just the village / sub districts where the location of the equipment is located.*
  5. *Safety Equipment is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
  6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

**TABEL : 04.1** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM  
 TABLE : 04.1 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Engineering, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Dikes, etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	11	-	6	2	33
Tanggamus	49	2	4	17	84
Lampung Selatan	9	1	2	39	47
Lampung Timur	26	-	5	2	53
Lampung Tengah	4	-	1	1	68
Lampung Utara	-	-	-	-	6
Way Kanan	14	-	3	-	18
Tulangbawang	10	-	4	-	36
Pesawaran	5	1	-	18	51
Pringsewu	4	-	1	-	31
Mesuji	10	-	6	6	56
Tulang Bawang Barat	2	-	-	1	28
Pesisir Barat	1	1	-	28	13
Kota Bandar Lampung	76	7	1	18	42
Kota Metro	9	-	-	-	3
<b>LAMPUNG</b>	<b>230</b>	<b>12</b>	<b>33</b>	<b>132</b>	<b>569</b>

**TABEL : 04.2** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM**  
**DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF NATURAL DISASTER**  
**WITHIN LAST THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	44	26	4	10	-	-
Tanggamus	27	80	17	12	-	14
Lampung Selatan	1	52	-	-	-	10
Lampung Timur	1	40	1	-	-	2
Lampung Tengah	3	69	7	-	-	-
Lampung Utara	13	43	-	-	-	-
Way Kanan	8	41	10	-	-	-
Tulangbawang	2	17	-	1	-	7
Pesawaran	18	72	15	-	-	4
Pringsewu	-	19	-	-	-	-
Mesuji	-	32	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	12	1	-	-	-
Pesisir Barat	14	30	3	13	-	21
Kota Bandar Lampung	16	51	2	-	-	4
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>147</b>	<b>584</b>	<b>60</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>62</b>



**TABEL** : 04.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Province</i>	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan <i>Typhoon/ Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	10	-	3	20	74
Tanggamus	6	-	10	17	186
Lampung Selatan	18	-	-	19	183
Lampung Timur	44	-	1	19	180
Lampung Tengah	40	-	4	38	196
Lampung Utara	10	-	3	5	186
Way Kanan	25	-	11	28	145
Tulangbawang	12	-	5	9	115
Pesawaran	10	-	-	11	62
Pringsewu	4	-	3	3	103
Mesuji	4	-	2	21	61
Tulang Bawang Barat	11	-	1	15	78
Pesisir Barat	12	-	1	26	45
Kota Bandar Lampung	4	-	-	1	63
Kota Metro	5	-	-	-	17
<b>LAMPUNG</b>	<b>215</b>	<b>-</b>	<b>44</b>	<b>232</b>	<b>1 694</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# Pendidikan dan Kesehatan

*Education and Health*

5

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelati-

## Technical Notes Education and Health

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
2. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other educa-*

han kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- d. Kelompok Bermain (*Play Group*) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah

*tion that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*

- a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
- b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
- c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
- d. *Play Group is an early childhood education facility for children aged 3 months up to the age of prior to elementary education (the child daycare is also called as child wellbe-*

- perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
  - f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
  - g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengertian untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari dan bentuk lain yang sejenis.
    - a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).
- ing (where the children whose parents are at works can perceive substitute family for a certain period of time).*
- e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
  - f. *AlQuran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the Al-Qur'an that still operates in the village/sub district with or without particular permit.*
  - g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/knowledge to improve their living.*
3. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*
    - a. *Islamic boarding school is a community based Islamic religious education institution that provide Islamic elementary education or integrated with other types of education (the Government Regulation no. 55 of 2007).*

- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
- c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana
- b. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's need for Islamic education. Islamic Elementary School is an institutionalized education that aims to prepare students in mastering Islamic knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which is elaborated by the enactment of Government Regulation Number 55 of 2007, the Laws on Education and the Government Regulations, the Regulation of Ministry of Education).*
- c. *Seminary is facility of higher education in Catholic/Christian religion, in the pastoral profession and usually provides dormitories for students in the educational complex. A similar example is Bible Education for Protestantism.*
4. *Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
5. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
6. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/ munic-*



- teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.
7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
  8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
  9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
  10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
  11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
- ipality office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/ sub-district level.*
7. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/ building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/ sub district.*
  8. *Polyclinic is a health facility/ building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
  9. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
  10. *Practitioner Doctor is health facility/ building used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*
  11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  12. *Midwives are health facility/ building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*

13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
  14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
  15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
  16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
  17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
  18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan peman-
13. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
  14. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
  15. *Pharmacy is a health facility forwhere the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
  16. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/ herbs as well as special ingredients for medicines/ herbal medicines.*
  17. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
  18. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and mon-*

- tauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
  20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
  21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
  22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
  23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
  24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang ber-  
*itoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012 )*
  19. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*
  20. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
  21. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/sub district.*
  22. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
  23. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*
  24. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time*

makna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
- b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
- c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.

25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.

26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

*and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:*

- a. Chief of health office in regency/municipality,*
- b. Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*
- c. Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*

25. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*

26. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*

27. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukkan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
  28. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS tersebut merupakan implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai dilaksanakan tanggal 1 Januari 2014 dengan dua cakupan jaminan sosial yaitu kesehatan dan Ketenagakerjaan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS))
  29. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) Merupakan jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang iurannya ditanggung pemerintah pusat dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang sebelumnya terdaftar sebagai pemegang KIS, KJS, dan JAMKESMAS dimana semuanya dialihkan menjadi peserta BPJS PBI dengan kartu identitas yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat).
  30. Jamkesda atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program peserta BPJS PBI.
  31. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak
27. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
  28. *Social Security Agency (the BPJS) is a legal entity formed to organize social security in health care. The BPJS is an implementation of the National Health Security Program (JKN), which began on 1 January, 2014 with two social security coverages, which are health and employment (Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Agency (the BPJS))*
  29. *The BPJS PBI (Contribution Assistance Recipient is a social protection financing scheme of health from the government for the particular people whose contributions are borne by the central government and intended for the poor and disadvantaged where determination of the beneficiaries is regulated by the provisions and the legislation. Those who are Contribution Assistance Recipients (PBI) are participants who were previously registered as holders of the KIS, KJS, and JAMKESMAS card where all were transferred to be the BPJS PBI beneficiaries known as the holders of KIS (Kartu Indonesia Sehat) card.*
  30. *The Jamkesda or Regional Health Insurance is a free health care program scheme for the poor by local governments that are not included in the BPJS PBI beneficiaries program.*

Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

31. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*

<https://lampung.bps.go.id>

**TABEL : 05.1** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN  
 TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Fashion Design Course</i>	Kecantikan <i>Beauty Course</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Automotive Course</i>	Elektronika <i>Electronics Course</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Lembaga Keteram- pilan <i>No Skills Courses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	4	7	5	1	1	1	-	121
Tanggamus	8	23	8	3	5	1	-	266
Lampung Selatan	9	22	18	9	8	4	-	219
Lampung Timur	14	17	14	3	4	2	-	235
Lampung Tengah	8	15	28	7	12	5	-	269
Lampung Utara	5	14	22	9	9	6	-	215
Way Kanan	5	24	9	4	6	3	1	192
Tulangbawang	6	13	7	10	9	5	-	122
Pesawaran	4	15	8	2	9	6	-	124
Pringsewu	7	9	6	-	4	-	-	115
Mesuji	-	3	-	-	-	-	-	102
Tulang Bawang Barat	2	4	3	1	1	1	-	95
Pesisir Barat	1	3	2	1	8	1	-	108
Kota Bandar Lampung	29	7	18	15	11	2	2	78
Kota Metro	4	6	9	8	7	3	-	7
<b>LAMPUNG</b>	<b>106</b>	<b>182</b>	<b>157</b>	<b>73</b>	<b>94</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>2 268</b>

**TABEL** : 05.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH**  
**TABLE** : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pos PAUD Early Childhood Education Facility	TK/RA/ BA Kindergarten	SD/MI Primary School	SMP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	79	90	123	63	29	10
Tanggamas	282	95	272	103	49	20
Lampung Selatan	246	148	252	160	76	42
Lampung Timur	243	255	263	166	65	57
Lampung Tengah	242	291	311	194	92	59
Lampung Utara	218	191	239	118	65	24
Way Kanan	167	164	221	99	43	24
Tulangbawang	125	126	143	87	35	24
Pesawaran	136	98	141	87	30	11
Pringsewu	123	97	127	63	25	23
Mesuji	70	90	102	55	19	16
Tulang Bawang Barat	87	86	99	56	26	13
Pesisir Barat	75	72	97	41	14	5
Kota Bandar Lampung	120	110	117	84	58	33
Kota Metro	22	22	22	16	17	10
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 235</b>	<b>1 935</b>	<b>2 529</b>	<b>1 392</b>	<b>643</b>	<b>371</b>



**TABEL** : 05.2 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	SD Luar Biasa <i>Extraordinary Primary School</i>	SMP Luar Biasa <i>Extraordinary Junior High School</i>	SMA Luar Biasa <i>Extraordinary Senior High School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Madrasah Diniyah</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Lampung Barat	3	-	-	-	30	9	-
Tanggamus	3	1	1	1	59	1	-
Lampung Selatan	5	1	1	1	93	33	-
Lampung Timur	8	1	1	1	106	56	-
Lampung Tengah	6	4	1	1	140	68	-
Lampung Utara	7	1	-	-	69	22	-
Way Kanan	3	2	-	-	41	9	-
Tulangbawang	1	1	1	-	54	19	-
Pesawaran	-	-	-	-	62	7	-
Pringsewu	6	1	-	-	40	2	-
Mestuji	1	-	-	-	22	3	-
Tulang Bawang Barat	1	1	1	1	30	14	-
Pesisir Barat	1	-	-	-	13	3	-
Kota Bandar Lampung	19	3	2	3	44	8	-
Kota Metro	6	4	1	-	7	2	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>810</b>	<b>256</b>	<b>-</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN  
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN  
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN  
ANAK, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT**

**TABEL : 05.3**

TABLE

NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AL-QURAN LEARNING CENTER, AND COMMUNAL LIBRARY

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak <i>Child Daycare</i>	Taman Pendidikan Al-Quran <i>Al-Quran Learning Center</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	8	32	12	5	128	39
Tanggamus	9	42	33	4	267	24
Lampung Selatan	20	52	49	34	201	146
Lampung Timur	8	34	43	15	235	34
Lampung Tengah	15	34	33	26	273	52
Lampung Utara	11	30	47	14	178	16
Way Kanan	17	63	15	4	167	29
Tulangbawang	7	30	18	7	134	32
Pesawaran	2	34	18	8	144	37
Pringsewu	4	9	13	3	124	46
Mesuji	3	18	2	-	68	5
Tulang Bawang Barat	7	22	10	16	87	7
Pesisir Barat	1	19	5	1	102	3
Kota Bandar Lampung	9	17	47	19	115	27
Kota Metro	2	4	22	12	19	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>123</b>	<b>440</b>	<b>367</b>	<b>168</b>	<b>2 242</b>	<b>519</b>

**TABEL** : 05.4  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN**  
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <sup>1</sup> <i>Public Health Center<sup>1</sup></i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Treatment Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Doctor Practice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	15	52	5	17
Tanggamus	2	1	23	62	16	28
Lampung Selatan	3	1	34	85	44	52
Lampung Timur	4	2	38	95	30	69
Lampung Tengah	5	7	47	124	45	85
Lampung Utara	4	-	30	80	28	36
Way Kanan	4	1	27	75	14	31
Tulangbawang	3	-	21	69	15	18
Pesawaran	3	1	15	40	18	21
Pringsewu	4	2	13	37	29	27
Mesuji	2	-	14	53	2	18
Tulang Bawang Barat	3	-	14	53	10	23
Pesisir Barat	1	-	8	38	1	14
Kota Bandar Lampung	10	8	37	61	39	63
Kota Metro	4	2	14	12	11	18
<b>LAMPUNG</b>	<b>53</b>	<b>26</b>	<b>350</b>	<b>936</b>	<b>307</b>	<b>520</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

<sup>1</sup> Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

**TABEL** : 05.4 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek			Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	19	105	70	-	10	8
Tanggamus	14	244	240	-	16	11
Lampung Selatan	37	226	164	-	48	31
Lampung Timur	-	245	254	-	43	31
Lampung Tengah	34	277	202	-	37	31
Lampung Utara	25	178	144	-	23	18
Way Kanan	21	166	123	-	17	17
Tulangbawang	-	131	71	-	12	17
Pesawaran	27	120	53	-	13	13
Pringsewu	-	101	82	-	21	4
Mesuji	-	88	44	-	6	4
Tulang Bawang Barat	8	89	44	-	11	10
Pesisir Barat	33	82	40	-	5	3
Kota Bandar Lampung	-	79	126	-	82	34
Kota Metro	-	19	22	-	12	10
<b>LAMPUNG</b>	<b>218</b>	<b>2 150</b>	<b>1 679</b>	<b>-</b>	<b>356</b>	<b>242</b>

**TABEL**  
TABLE : 05.5

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN  
POSYANDU DAN POSBINDU**  
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE ACTIVITY  
OF INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED  
COUNSELING POST

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Health Counseling Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	136	30	83
Tanggamus	302	15	107
Lampung Selatan	258	45	94
Lampung Timur	264	32	108
Lampung Tengah	312	45	160
Lampung Utara	245	77	112
Way Kanan	225	29	112
Tulangbawang	151	32	65
Pesawaran	147	19	55
Pringsewu	131	13	70
Mesuji	102	19	49
Tulang Bawang Barat	100	9	26
Pesisir Barat	116	31	37
Kota Bandar Lampung	126	17	66
Kota Metro	22	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 637</b>	<b>413</b>	<b>1 166</b>

**TABEL** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA  
**TABLE : 05.6** NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH WORKER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Worker who Live in the Village</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	15	13	2	123	62	115
Tanggamus	22	25	3	287	135	162
Lampung Selatan	30	33	10	251	147	170
Lampung Timur	43	49	14	256	162	172
Lampung Tengah	49	51	16	297	210	209
Lampung Utara	22	25	11	219	95	209
Way Kanan	23	28	9	210	120	190
Tulangbawang	15	21	10	147	91	134
Pesawaran	14	20	3	137	68	102
Pringsewu	30	23	7	117	83	44
Mesuji	21	14	7	103	56	99
Tulang Bawang Barat	13	16	7	98	70	87
Pesisir Barat	6	6	3	93	37	88
Kota Bandar Lampung	63	50	32	93	82	27
Kota Metro	17	14	8	21	20	2
<b>LAMPUNG</b>	<b>383</b>	<b>388</b>	<b>142</b>	<b>2 452</b>	<b>1 438</b>	<b>1 810</b>

**TABEL : 05.7** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung/ SARS <i>Avian Influenza</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	Difteri <i>Diphtheria</i>	Lainnya <i>Other Epidemics</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah No <i>No Epidemic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	2	2	2	2	-	-	2	-	128
Tanggamus	-	1	1	2	-	-	1	-	297
Lampung Selatan	10	18	4	7	-	-	-	6	228
Lampung Timur	19	22	9	7	-	4	1	2	230
Lampung Tengah	7	19	6	6	1	4	2	1	286
Lampung Utara	10	10	7	4	2	-	-	2	230
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	227
Tulangbawang	8	9	4	4	-	1	-	1	137
Pesawaran	16	20	11	22	1	2	-	4	113
Pringsewu	1	16	-	1	-	-	-	-	115
Mesuji	10	1	2	3	-	1	1	-	93
Tulang Bawang Barat	3	7	1	3	-	-	-	1	94
Pesisir Barat	4	3	4	13	1	-	-	1	98
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	126
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>90</b>	<b>128</b>	<b>51</b>	<b>74</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>2 424</b>

**TABEL** : 05.8 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**TABLE** : 05.8 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	5	6
Tanggamus	-	5
Lampung Selatan	25	12
Lampung Timur	45	28
Lampung Tengah	36	20
Lampung Utara	32	14
Way Kanan	35	23
Tulangbawang	18	8
Pesawaran	19	2
Pringsewu	15	3
Mesuji	15	3
Tulang Bawang Barat	17	6
Pesisir Barat	13	5
Kota Bandar Lampung	2	2
Kota Metro	3	1
<b>LAMPUNG</b>	<b>280</b>	<b>138</b>



**TABEL** : 05.9  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA PENERIMA BPJS KESEHATAN PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)/JAMKESDA DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2017**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED SOCIAL SECURITY AGENCY-CONTRIBUTION ASSISTANCE RECIPIENT- (THE BPJS PBI)/ REGIONAL HEALTH INSURANCE (THE JAMKESDA) AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penerima BPJS PBI/Jamkesda <i>People Who Received BPJS PBI/Regional Health Insurance</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	136	132
Tanggamus	302	301
Lampung Selatan	260	258
Lampung Timur	264	262
Lampung Tengah	314	310
Lampung Utara	239	241
Way Kanan	227	220
Tulangbawang	150	148
Pesawaran	138	145
Pringsewu	131	131
Mesuji	103	104
Tulang Bawang Barat	96	95
Pesisir Barat	116	118
Kota Bandar Lampung	126	126
Kota Metro	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 624</b>	<b>2 613</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# Sosial dan Budaya

# 6

*Social and Cultural*

<http://lampung.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
  - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
  - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
  - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
  - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan
2. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu

## Technical Notes Social and Cultural

1. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
  - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
  - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
  - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
  - d. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
  - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
  - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
  - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
  - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
  - i. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kaharingan.*
2. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*

kegiatan sebagaimana layaknya.

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- f. Tunagrahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit

- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
- b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
- c. *Mute is the inability of a person to speak.*
- d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.*
- f. *Mental Disorder is ta disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
  4. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementrian Sosial RI).
  5. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
  6. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*
3. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
  4. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
  5. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
  6. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

<https://lampung.bps.go.id>



**TABEL : 06.1** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA, SUKU/ETNIS, DAN BAHASA**  
**TABLE : 06.1** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC, AND LANGUAGE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama/ <i>Religion</i>		Etnis/ <i>Ethnic</i>		Bahasa/ <i>Language</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	Satu Bahasa <i>Single Language</i>	Multi Bahasa <i>Multi-Language</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	40	96	-	136	-	136
Tanggamus	203	99	3	299	3	299
Lampung Selatan	67	193	2	258	11	249
Lampung Timur	31	233	7	257	-	264
Lampung Tengah	25	289	2	312	35	279
Lampung Utara	106	141	-	247	6	241
Way Kanan	87	140	3	224	24	203
Tulangbawang	14	137	1	150	-	151
Pesawaran	56	92	4	144	20	128
Pringsewu	28	103	3	128	-	131
Mesuji	16	89	4	101	13	92
Tulang Bawang Barat	11	92	1	102	4	99
Pesisir Barat	87	31	11	107	2	116
Kota Bandar Lampung	1	125	-	126	12	114
Kota Metro	-	22	-	22	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>772</b>	<b>1 882</b>	<b>41</b>	<b>2 613</b>	<b>130</b>	<b>2 524</b>

**TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**  
**TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar /Musala <i>Prayer Room</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura Hindu <i>Temple</i>	Vihara Buddhist <i>Temple</i>	Kelenteng <i>Shrine</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	136	117	13	6	-	4	1	-	-	-
Tanggamus	302	266	13	10	2	8	1	-	-	-
Lampung Selatan	259	248	69	44	-	25	14	1	-	-
Lampung Timur	263	263	105	60	3	46	30	-	-	-
Lampung Tengah	310	307	97	69	11	74	19	-	-	-
Lampung Utara	247	214	55	26	1	14	1	1	-	-
Way Kanan	226	194	56	28	-	26	3	-	2	-
Tulangbawang	150	147	61	33	-	36	5	1	-	-
Pesawaran	148	143	23	17	5	3	9	1	-	-
Pringsewu	131	129	17	13	6	19	4	-	-	-
Mesuji	105	97	41	14	-	12	2	-	-	-
Tulang Bawang Barat	103	101	50	18	3	13	7	1	-	-
Pesisir Barat	117	78	-	-	-	8	-	-	-	-
Bandar Lampung	126	125	23	9	-	3	16	2	-	-
Metro	22	22	8	4	2	2	2	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 645</b>	<b>2 451</b>	<b>631</b>	<b>351</b>	<b>33</b>	<b>293</b>	<b>114</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

**TABEL : 06.3** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
**TABLE : 06.3** **NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF THE DISABLED**

Kabupaten/Kota Regency/City	Ada Penyandang Cacat Disabled People	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu-wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	113	35	39	46	39
Tanggamus	294	121	164	157	129
Lampung Selatan	248	132	134	146	135
Lampung Timur	259	133	119	136	156
Lampung Tengah	307	168	178	189	198
Lampung Utara	237	118	132	134	97
Way Kanan	217	111	124	109	96
Tulangbawang	140	69	77	63	68
Pesawaran	146	66	66	71	81
Pringsewu	130	57	46	59	86
Mesuji	96	41	59	57	52
Tulang Bawang Barat	98	50	60	56	46
Pesisir Barat	111	49	64	58	49
Kota Bandar Lampung	113	63	53	52	55
Kota Metro	22	18	12	8	10
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 531</b>	<b>1 231</b>	<b>1 327</b>	<b>1 341</b>	<b>1 297</b>

**TABEL** : 06.3 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	65	74	41	3	9
Tanggamus	193	202	147	16	18
Lampung Selatan	178	187	129	19	26
Lampung Timur	195	211	139	15	41
Lampung Tengah	220	237	161	21	57
Lampung Utara	158	165	106	11	21
Way Kanan	151	145	82	13	27
Tulangbawang	97	101	60	6	26
Pesawaran	105	113	65	2	24
Pringsewu	93	105	74	4	12
Mesuji	66	73	30	2	9
Tulang Bawang Barat	59	77	44	3	10
Pesisir Barat	58	71	48	5	12
Kota Bandar Lampung	59	81	57	6	8
Kota Metro	20	19	10	-	4
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 717</b>	<b>1 861</b>	<b>1 193</b>	<b>126</b>	<b>304</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**  
**TABEL : 06.4** NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak		Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
		Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	7	-	-	2
Tanggamus	10	1	1	2
Lampung Selatan	21	5	-	-
Lampung Timur	11	3	2	1
Lampung Tengah	32	1	1	1
Lampung Utara	13	-	-	-
Way Kanan	15	3	1	4
Tulangbawang	10	1	-	2
Pesawaran	5	2	-	1
Pringsewu	17	-	1	-
Mesuji	7	-	-	1
Tulang Bawang Barat	10	1	-	7
Pesisir Barat	3	1	-	-
Kota Bandar Lampung	10	2	2	-
Kota Metro	-	1	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>171</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>21</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# Hiburan dan Olahraga

# 7

*Entertainment and Sport*

<http://lampung.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

## *Technical Notes Entertainment and Sport*

1. *Open Public Space is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. *Pub/discotheque/karaoke place is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.*
3. *The Fitness Center is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.*

<https://lampung.bps.go.id>

**TABEL : 07.1** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN  
**TABLE** : 07.1 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i> (1)	Ruang Publik <i>Open Public Space</i> (2)	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i> (3)	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i> (4)
Lampung Barat	21	1	5
Tanggamus	72	2	13
Lampung Selatan	58	2	32
Lampung Timur	147	3	21
Lampung Tengah	42	9	36
Lampung Utara	49	5	8
Way Kanan	82	6	30
Tulangbawang	39	3	12
Pesawaran	18	1	13
Pringsewu	15	4	21
Mesuji	38	1	1
Tulang Bawang Barat	41	4	18
Pesisir Barat	23	-	5
Kota Bandar Lampung	18	22	30
Kota Metro	14	2	6
<b>LAMPUNG</b>	<b>677</b>	<b>65</b>	<b>251</b>

**TABEL : 07.2** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**  
**TABLE : 07.2** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SPORTS FACILITY/FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	66	117	85	13	6	65
Tanggamus	121	188	150	10	2	105
Lampung Selatan	194	225	169	18	10	243
Lampung Timur	238	254	193	26	6	123
Lampung Tengah	291	311	266	27	17	189
Lampung Utara	206	224	222	11	5	98
Way Kanan	153	211	172	31	27	102
Tulangbawang	137	144	113	15	10	75
Pesawaran	92	123	97	9	4	84
Pringsewu	104	95	95	13	3	78
Mesuji	92	90	73	6	2	40
Tulang Bawang Barat	90	98	81	8	2	41
Pesisir Barat	43	74	69	3	4	62
Kota Bandar Lampung	38	66	74	24	22	59
Kota Metro	19	20	20	7	5	19
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 884</b>	<b>2 240</b>	<b>1 879</b>	<b>221</b>	<b>125</b>	<b>1 383</b>

**TABEL** : 07.2 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	40	3	59	19	5
Tanggamus	31	9	87	14	3
Lampung Selatan	45	13	105	26	2
Lampung Timur	34	8	66	13	4
Lampung Tengah	24	20	123	15	13
Lampung Utara	25	6	55	10	6
Way Kanan	39	27	83	38	2
Tulangbawang	47	7	44	21	7
Pesawaran	24	4	55	3	7
Pringsewu	10	6	61	6	3
Mesuji	5	2	54	7	-
Tulang Bawang Barat	10	4	51	20	3
Pesisir Barat	5	1	33	34	2
Kota Bandar Lampung	46	18	43	15	2
Kota Metro	5	6	10	4	2
<b>LAMPUNG</b>	<b>390</b>	<b>134</b>	<b>929</b>	<b>245</b>	<b>61</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

8

*Transportation, Communication  
and Information*

<https://lampung.bps.go.id>



## **Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kecamatan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. *Base Transceiver Station* (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan

## ***Technical Notes Transportation, Communication, and Informasi***

1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/ sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender*

- penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pem-
- and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

bantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*remote areas.*

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

11. *Mobile Postal Service is tnomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*

12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

<https://lampung.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>

**TABEL : 08.1**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA**  
**TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF TRANSPORTATION**  
**INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Angkutan Umum <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	135	-	1	-	37	61	38
Tanggamus	290	-	12	-	136	154	12
Lampung Selatan	258	1	1	-	81	179	-
Lampung Timur	262	-	2	-	96	49	119
Lampung Tengah	314	-	-	-	156	50	108
Lampung Utara	247	-	-	-	83	44	120
Way Kanan	222	-	5	-	76	86	65
Tulangbawang	130	1	20	-	54	56	41
Pesawaran	144	2	2	-	47	60	41
Pringsewu	131	-	-	-	45	59	27
Mesuji	89	-	16	-	25	35	45
Tulang Bawang Barat	103	-	-	-	25	16	62
Pesisir Barat	108	-	10	-	66	38	14
Kota Bandar Lampung	126	-	-	-	103	23	-
Kota Metro	22	-	-	-	9	13	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 581</b>	<b>4</b>	<b>69</b>	<b>-</b>	<b>1 039</b>	<b>923</b>	<b>692</b>

**TABEL : 08.2** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS USED LAND OR LAND AND WATER TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	91	9	36	-	136
Tanggamus	235	48	19	-	302
Lampung Selatan	230	26	3	-	259
Lampung Timur	164	99	1	-	264
Lampung Tengah	209	91	14	-	314
Lampung Utara	219	27	1	-	247
Way Kanan	135	65	27	-	227
Tulangbawang	53	70	27	-	150
Pesawaran	131	14	1	-	146
Pringsewu	105	13	13	-	131
Mesuji	9	66	30	-	105
Tulang Bawang Barat	76	24	3	-	103
Pesisir Barat	88	21	9	-	118
Kota Bandar Lampung	126	-	-	-	126
Kota Metro	22	-	-	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 893</b>	<b>573</b>	<b>184</b>	<b>-</b>	<b>2 650</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT KEBERADAAN JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**  
**TABEL : 08.3** NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS USED LAND OR LAND AND WATER TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Selama Musim Kemarau <i>During the Dry Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	120	11	1	4	136
Tanggamus	275	10	4	13	302
Lampung Selatan	250	7	1	1	259
Lampung Timur	256	7	-	1	264
Lampung Tengah	300	13	-	1	314
Lampung Utara	241	6	-	-	247
Way Kanan	190	28	8	1	227
Tulangbawang	111	34	1	4	150
Pesawaran	141	4	1	-	146
Pringsewu	128	1	1	1	131
Mesuji	70	28	7	-	105
Tulang Bawang Barat	95	6	2	-	103
Pesisir Barat	100	9	3	6	118
Kota Bandar Lampung	126	-	-	-	126
Kota Metro	22	-	-	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 425</b>	<b>164</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>2 650</b>

**TABEL : 08.4**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE  
TRANSCEIVER STATION (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL  
INTERNET GSM ATAU CDMA**  
NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BASE  
TRANSCEIVER STATION (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND GSM OR  
CDMA INTERNET SIGNAL

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	48	88	11	67	58	-
Tanggamus	84	218	56	162	84	-
Lampung Selatan	144	116	30	190	40	-
Lampung Timur	152	112	42	172	50	-
Lampung Tengah	164	150	21	214	79	-
Lampung Utara	103	144	67	163	17	-
Way Kanan	79	148	12	99	116	-
Tulangbawang	63	88	19	71	61	-
Pesawaran	68	80	19	92	37	-
Pringsewu	49	82	18	89	24	-
Mesuji	38	67	7	48	50	-
Tulang Bawang Barat	45	58	11	67	25	-
Pesisir Barat	35	83	9	71	38	-
Kota Bandar Lampung	101	25	119	7	-	-
Kota Metro	16	6	9	13	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 189</b>	<b>1 465</b>	<b>450</b>	<b>1 525</b>	<b>679</b>	<b>-</b>



**TABEL** : 08.4 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Internet GSM Atau CDMA <i>GSM or CDMA Internet Signal</i>				Tidak Ada Sinyal Internet <i>No Internet Signal</i>
	4G/LTE <i>4G/LTE</i>	3G/H/H+ <i>3G/H/H+</i>	2G/E/GPRS <i>2G/E/GPRS</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Lampung Barat	27	72	34	3	
Tanggamus	115	121	47	19	
Lampung Selatan	138	102	15	5	
Lampung Timur	132	104	25	3	
Lampung Tengah	129	150	34	1	
Lampung Utara	95	138	14	-	
Way Kanan	48	97	74	8	
Tulangbawang	51	60	39	1	
Pesawaran	63	66	10	9	
Pringsewu	79	43	6	3	
Mesuji	12	55	37	1	
Tulang Bawang Barat	28	51	22	2	
Pesisir Barat	22	65	26	5	
Kota Bandar Lampung	126	-	-	-	
Kota Metro	17	5	-	-	
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 082</b>	<b>1 129</b>	<b>383</b>	<b>60</b>	

**TABEL : 08.5** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**  
**TABLE : 08.5** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TELEVISION AND RADIO PROGRAM THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Program TV/TV Program				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	136	82	134	127	-
Tanggamus	301	259	302	288	-
Lampung Selatan	258	246	260	224	-
Lampung Timur	264	263	264	263	-
Lampung Tengah	314	310	314	280	-
Lampung Utara	247	245	246	231	-
Way Kanan	223	193	220	203	-
Tulangbawang	151	146	150	134	-
Pesawaran	148	105	147	137	-
Pringsewu	131	130	131	125	-
Mesuji	105	81	104	96	-
Tulang Bawang Barat	102	82	103	90	-
Pesisir Barat	118	92	118	112	-
Kota Bandar Lampung	126	126	126	126	-
Kota Metro	22	22	22	22	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 646</b>	<b>2 382</b>	<b>2 641</b>	<b>2 458</b>	<b>-</b>

**TABEL** : 08.5 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Program Radio/ <i>Radio Program</i>		
	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Radio Swasta/ Komunitas <i>Private/Community Radio</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	123	115	131
Tanggamus	267	251	258
Lampung Selatan	225	219	230
Lampung Timur	262	255	256
Lampung Tengah	285	284	296
Lampung Utara	221	218	243
Way Kanan	195	191	205
Tulangbawang	125	117	141
Pesawaran	142	127	141
Pringsewu	126	127	131
Mesuji	84	82	98
Tulang Bawang Barat	73	64	93
Pesisir Barat	97	84	75
Kota Bandar Lampung	126	126	126
Kota Metro	22	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 373</b>	<b>2 282</b>	<b>2 446</b>

**TABEL** : 08.6 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI**  
**TABLE** : 08.6 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	18	5	2	14
Tanggamus	22	10	-	21
Lampung Selatan	45	28	-	36
Lampung Timur	56	21	38	43
Lampung Tengah	65	19	28	44
Lampung Utara	34	23	1	22
Way Kanan	18	8	15	14
Tulangbawang	20	9	6	23
Pesawaran	21	8	25	13
Pringsewu	34	10	-	15
Mesuji	3	4	-	7
Tulang Bawang Barat	18	5	-	8
Pesisir Barat	9	2	-	17
Kota Bandar Lampung	78	19	-	65
Kota Metro	11	6	-	8
<b>LAMPUNG</b>	<b>452</b>	<b>177</b>	<b>115</b>	<b>350</b>

**Ekonomi**

*Economy*

**9**

<https://lampung.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
  - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
  - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
  - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
  - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha

## Technical Notes Economy

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
  - a. *Membership is voluntary and open;*
  - b. *Management is conducted democratically;*
  - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
  - d. *Remuneration is limited to the capital; and*
  - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
4. *Food Stall is a place of business that provide*

yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Los-

*providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.*

5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
9. *Inn is a type of accommodation that use part*



- men/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama de-
- or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/ Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
14. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
15. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less*

ngan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja

- a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
- b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya

*than twenty workers.*

- a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
- b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art*
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
- d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
- e. *Ceramics/Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. *Clothes/Weaving Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*

- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.l.l
- g. *Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
16. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
17. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
18. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuhkan kembangkan usaha mikro dan kecil.
19. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang
20. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*

bergerak.

21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
  22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
  23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
  24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
  25. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
21. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
  22. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
  23. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
  24. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
  25. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

**TABEL** : 09.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI**  
**TABLE** : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	5	22	7
Tanggamus	6	7	27	6
Lampung Selatan	15	11	50	16
Lampung Timur	2	8	53	19
Lampung Tengah	8	14	98	19
Lampung Utara	8	3	34	9
Way Kanan	9	10	27	10
Tulangbawang	8	9	28	6
Pesawaran	1	1	23	3
Pringsewu	3	11	31	9
Mesuji	1	3	17	-
Tulang Bawang Barat	2	-	22	2
Pesisir Barat	4	4	6	4
Kota Bandar Lampung	6	3	25	8
Kota Metro	3	-	20	4
<b>LAMPUNG</b>	<b>78</b>	<b>89</b>	<b>483</b>	<b>122</b>

**TABEL : 09.2**  
**TABEL** : 09.2  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>		
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food &amp; Beverage Store</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	25	-	112
Tanggamus	37	21	205
Lampung Selatan	63	40	257
Lampung Timur	71	37	250
Lampung Tengah	68	18	308
Lampung Utara	45	27	200
Way Kanan	28	12	124
Tulangbawang	23	14	141
Pesawaran	32	15	120
Pringsewu	31	18	118
Mesuji	15	-	96
Tulang Bawang Barat	20	7	84
Pesisir Barat	9	13	58
Kota Bandar Lampung	99	84	126
Kota Metro	16	8	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>582</b>	<b>314</b>	<b>2 221</b>

**TABEL : 09.2** (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sarana Perdagangan Trading Facility		Sarana Akomodasi <i>Accommodation Facility</i>	
	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Toko/ Warung Kelontong yang Menjual Bahan Pangan <i>Grocery Shop/Kios that Sell Basic Food Stuffs</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	136	129	8	8
Tanggamus	302	209	4	5
Lampung Selatan	260	210	14	16
Lampung Timur	264	260	10	6
Lampung Tengah	314	303	7	12
Lampung Utara	247	240	7	1
Way Kanan	221	97	6	2
Tulangbawang	151	142	5	7
Pesawaran	148	145	-	1
Pringsewu	131	113	3	5
Mesuji	105	85	2	4
Tulang Bawang Barat	103	100	-	6
Pesisir Barat	116	84	8	16
Kota Bandar Lampung	126	125	27	31
Kota Metro	22	19	6	2
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 646</b>	<b>2 261</b>	<b>107</b>	<b>122</b>

**TABEL** : 09.3  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**  
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	10	38	6	91
Tanggamus	22	48	7	249
Lampung Selatan	33	71	21	171
Lampung Timur	62	81	12	166
Lampung Tengah	50	84	13	210
Lampung Utara	33	51	8	183
Way Kanan	31	64	10	151
Tulangbawang	36	54	1	82
Pesawaran	17	29	7	108
Pringsewu	16	28	9	90
Mesuji	17	27	3	69
Tulang Bawang Barat	15	21	5	73
Pesisir Barat	6	17	16	86
Kota Bandar Lampung	76	35	45	24
Kota Metro	11	6	-	10
<b>LAMPUNG</b>	<b>435</b>	<b>654</b>	<b>163</b>	<b>1 763</b>



**TABEL** : 09.3 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Province</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>		
	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Non-KUD/ BUM Desa <i>Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise</i>
	(1)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	18	81
Tanggamus	-	3	105
Lampung Selatan	3	69	140
Lampung Timur	-	43	191
Lampung Tengah	2	16	208
Lampung Utara	2	29	92
Way Kanan	2	15	106
Tulangbawang	-	20	84
Pesawaran	-	19	85
Pringsewu	1	9	71
Mesuji	-	6	66
Tulang Bawang Barat	1	4	60
Pesisir Barat	1	8	33
Kota Bandar Lampung	1	-	15
Kota Metro	-	-	13
<b>LAMPUNG</b>	<b>13</b>	<b>259</b>	<b>1 350</b>

**TABEL : 09.4** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 09.4** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	112	3	17	35
Tanggamus	230	3	23	61
Lampung Selatan	169	3	44	56
Lampung Timur	240	3	58	67
Lampung Tengah	278	17	64	82
Lampung Utara	177	1	26	54
Way Kanan	186	-	22	40
Tulangbawang	114	1	21	34
Pesawaran	99	3	29	25
Pringsewu	115	-	15	36
Mesuji	87	-	6	23
Tulang Bawang Barat	95	8	10	20
Pesisir Barat	56	3	8	40
Kota Bandar Lampung	80	2	31	34
Kota Metro	20	7	10	14
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 058</b>	<b>54</b>	<b>384</b>	<b>621</b>

**TABEL 09.5** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO  
 TABLE : 09.5 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Kabupaten/Kota Regency/City	Industri dari Kulit Leather Industry	Industri dari Kayu Wood Industry	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals and Metal Industry	Industri Anyaman Cane Work Industry	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu Ceramic Industry	Industri dari Kain/ Tenun Clothes/ Weaving Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Industri Lainnya Other Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	42	10	23	14	12	43	9
Tanggamus	-	96	21	41	33	47	73	51
Lampung Selatan	5	142	10	58	76	49	61	41
Lampung Timur	4	215	45	76	107	59	156	12
Lampung Tengah	3	264	60	130	167	152	227	66
Lampung Utara	2	85	11	23	43	34	66	10
Way Kanan	1	102	7	41	34	26	91	5
Tulangbawang	-	70	6	23	35	20	67	1
Pesawaran	1	87	17	38	56	38	56	8
Pringsewu	-	79	5	25	79	34	50	15
Mesuji	1	62	12	10	15	14	33	5
Tulang Bawang Barat	1	72	14	25	19	12	51	8
Pesisir Barat	-	25	6	16	14	17	17	9
Kota Bandar Lampung	4	69	22	12	12	47	68	30
Kota Metro	-	22	7	9	10	11	17	8
<b>LAMPUNG</b>	<b>25</b>	<b>1 432</b>	<b>253</b>	<b>550</b>	<b>714</b>	<b>572</b>	<b>1 076</b>	<b>278</b>

**TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**  
**TABLE : 09.6 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF BANK**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	7	2	2	129
Tanggamus	12	4	1	289
Lampung Selatan	25	5	5	233
Lampung Timur	16	3	7	247
Lampung Tengah	27	4	10	284
Lampung Utara	14	3	3	231
Way Kanan	16	1	2	210
Tulangbawang	10	4	2	139
Pesawaran	8	-	1	140
Pringsewu	14	2	2	117
Mesuji	5	-	-	100
Tulang Bawang Barat	9	2	1	94
Pesisir Barat	3	1	1	114
Kota Bandar Lampung	48	29	9	70
Kota Metro	4	4	4	16
<b>LAMPUNG</b>	<b>218</b>	<b>64</b>	<b>50</b>	<b>2 413</b>

**TABEL : 09.7** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PENUNJANG EKONOMI**  
**TABLE : 09.7** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF ECONOMIC SUPPORTING FACILITIES**

Kabupaten/Kota Regency/City	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sharia Financial Services Cooperative	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automated Teller Machines	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Agen Tiket/ Travel/Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	1	13	103	42	22	50
Tanggamus	5	1	14	259	93	30	95
Lampung Selatan	34	7	48	202	112	41	93
Lampung Timur	72	2	28	249	167	46	182
Lampung Tengah	55	6	66	290	178	53	161
Lampung Utara	7	6	18	156	60	22	59
Way Kanan	5	2	19	178	75	36	99
Tulangbawang	10	2	28	132	66	21	67
Pesawaran	7	1	17	128	57	10	43
Pringsewu	9	1	26	110	55	17	42
Mesuji	13	-	8	89	33	13	28
Tulang Bawang Barat	8	1	11	94	49	16	47
Pesisir Barat	-	1	4	79	8	13	42
Kota Bandar Lampung	5	30	84	119	116	55	35
Kota Metro	9	6	12	21	20	9	13
<b>LAMPUNG</b>	<b>239</b>	<b>67</b>	<b>396</b>	<b>2 209</b>	<b>1 131</b>	<b>404</b>	<b>1 056</b>

<https://lampung.bps.go.id>

**Keamanan**

**10**

*Security*

<https://lampug.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. Aparat Pemerintah meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
  - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/ baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

## Technical Notes Security

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
  - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
  - b. *Government Official includes the local government officials, district, village, and so on.*
  - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
  - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

4. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
  - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
  - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
  - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
4. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
  - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.*
  - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
  - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL : 10.1** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 10.1** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	3	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	5	2	-	1	-	-	-
Lampung Timur	5	1	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	2	-	-	2	-	1
Lampung Utara	1	1	-	-	-	-	-
Way Kanan	4	1	-	-	3	-	1
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	1	1	-	-	-	-	-
Mesuji	1	4	-	-	-	-	2
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	2	1	1	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	1	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

**TABEL : 10.2** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN  
 TABLE : 10.2 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND TYPE OF VICTIM

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	-	-	-
Tanggamus	3	-	2
Lampung Selatan	6	-	5
Lampung Timur	5	-	3
Lampung Tengah	5	1	4
Lampung Utara	2	-	1
Way Kanan	8	-	4
Tulangbawang	-	-	-
Pesawaran	-	-	-
Pringsewu	2	-	2
Mesuji	7	-	1
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Pesisir Barat	3	1	3
Kota Bandar Lampung	2	-	-
Kota Metro	1	-	1
<b>LAMPUNG</b>	<b>44</b>	<b>2</b>	<b>26</b>

**TABEL : 10.3** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 10.3** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY INITIATOR/MEDIATOR OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	3	3	2	2	-	-
Lampung Selatan	4	2	2	-	-	-
Lampung Timur	2	2	3	-	-	-
Lampung Tengah	2	1	2	-	1	-
Lampung Utara	1	2	2	2	-	-
Way Kanan	5	5	3	4	2	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	1	2	-	-	-	-
Mesuji	4	5	5	3	1	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	2	2	1	1	1	-
Kota Bandar Lampung	2	2	2	1	-	-
Kota Metro	1	-	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

**TABEL : 10.4**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft	Pencurian dengan Kekerasan Robbery	Penipuan/ Penggelapan Fraud/ Embezzlement	Penganiayaan Persecution	Pembakaran Arson	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan Rape/Crime Against Decency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	63	1	15	4	-	1
Tanggamus	193	16	30	4	1	4
Lampung Selatan	192	27	55	20	1	10
Lampung Timur	205	24	62	6	1	15
Lampung Tengah	240	29	58	27	1	12
Lampung Utara	209	50	29	13	4	8
Way Kanan	160	24	37	17	3	10
Tulangbawang	96	12	26	12	2	5
Pesawaran	100	3	23	6	1	4
Pringsewu	95	1	14	5	-	5
Mesuji	70	6	11	2	-	3
Tulang Bawang Barat	78	13	13	8	-	6
Pesisir Barat	51	-	4	2	-	-
Kota Bandar Lampung	105	25	38	29	6	12
Kota Metro	18	2	7	2	-	1
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 875</b>	<b>233</b>	<b>422</b>	<b>157</b>	<b>20</b>	<b>96</b>

**TABEL : 10.4** (Sambungan – Continuation)  
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	3	14	-	-	1	69
Tanggamus	21	37	5	-	-	105
Lampung Selatan	51	52	5	-	1	57
Lampung Timur	48	64	5	-	2	55
Lampung Tengah	78	85	6	1	1	59
Lampung Utara	39	46	9	4	4	33
Way Kanan	34	54	11	1	5	53
Tulangbawang	18	39	5	-	-	51
Pesawaran	39	43	2	-	-	44
Pringsewu	17	37	1	-	-	27
Mesuji	7	16	1	-	-	33
Tulang Bawang Barat	20	21	3	-	2	24
Pesisir Barat	4	8	-	-	2	66
Kota Bandar Lampung	78	26	13	-	1	13
Kota Metro	9	4	-	-	-	4
<b>LAMPUNG</b>	<b>466</b>	<b>546</b>	<b>66</b>	<b>6</b>	<b>19</b>	<b>693</b>

**TABEL : 10.5**  
**TABLE**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	55	-	5	-	-	1
Tanggamus	180	2	2	-	-	-
Lampung Selatan	173	5	3	-	-	1
Lampung Timur	190	5	1	-	-	-
Lampung Tengah	220	-	3	1	-	1
Lampung Utara	205	4	1	-	-	-
Way Kanan	145	3	4	1	-	-
Tulangbawang	90	-	-	1	-	-
Pesawaran	85	-	2	-	-	-
Pringsewu	84	-	-	-	-	-
Mesuji	67	1	2	-	-	-
Tulang Bawang Barat	71	1	1	-	-	-
Pesisir Barat	49	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	83	2	-	1	-	-
Kota Metro	18	-	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 715</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>3</b>



**TABEL : 10.5** (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	-	6	-	-	-	67
Tanggamus	5	8	-	-	-	197
Lampung Selatan	8	12	1	-	-	203
Lampung Timur	3	10	-	-	-	209
Lampung Tengah	10	20	-	-	-	255
Lampung Utara	2	2	-	-	-	214
Way Kanan	3	17	1	-	-	174
Tulangbawang	1	8	-	-	-	100
Pesawaran	9	8	-	-	-	104
Pringsewu	7	13	-	-	-	104
Mesuji	-	2	-	-	-	72
Tulang Bawang Barat	1	5	-	-	-	79
Pesisir Barat	-	3	-	-	-	52
Kota Bandar Lampung	25	1	1	-	-	113
Kota Metro	-	-	-	-	-	18
<b>LAMPUNG</b>	<b>74</b>	<b>115</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 961</b>

**TABEL**  
TABLE : 10.6

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Buliding/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	122	108	54	109	120
Tanggamus	188	203	112	209	201
Lampung Selatan	202	196	126	207	215
Lampung Timur	213	201	26	218	196
Lampung Tengah	289	255	145	264	275
Lampung Utara	223	204	101	209	177
Way Kanan	197	196	66	203	199
Tulangbawang	135	126	37	117	126
Pesawaran	120	102	32	124	83
Pringsewu	107	104	18	104	74
Mesuji	95	100	2	86	47
Tulang Bawang Barat	96	96	63	75	80
Pesisir Barat	70	55	33	63	56
Kota Bandar Lampung	119	109	48	111	108
Kota Metro	22	16	-	15	17
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 198</b>	<b>2 071</b>	<b>863</b>	<b>2 114</b>	<b>1 974</b>

**TABEL** : 10.7  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**  
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Kabupaten/Kota Regency/City	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	19	117	25	75	16	1
Tanggamus	16	286	58	198	18	12
Lampung Selatan	30	230	47	175	8	-
Lampung Timur	40	224	51	159	14	-
Lampung Tengah	40	274	25	218	27	4
Lampung Utara	29	218	25	180	13	-
Way Kanan	16	211	24	148	32	7
Tulangbawang	9	142	9	86	47	-
Pesawaran	10	138	17	100	21	-
Pringsewu	10	121	32	84	5	-
Mesuji	13	92	2	68	22	-
Tulang Bawang Barat	10	93	22	58	13	-
Pesisir Barat	5	113	14	86	7	6
Bandar Lampung	24	102	43	59	-	-
Metro	9	13	9	4	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>280</b>	<b>2 374</b>	<b>403</b>	<b>1 698</b>	<b>243</b>	<b>30</b>

<https://lampung.bps.go.id>

**Otonomi Desa dan  
Program Pemberdayaan  
Masyarakat**

**11**

*Village Autonomy and  
Community Empowerment  
Programs*

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Dana Desa Bersumber dari APBN adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan

## Technical Notes Village Autonomy and Community Empowerment Programs

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Funds Sourced from the State Budget are the funds sourced from the state budget for revenues allocated for the villages that are transferred through the regency/municipality regional budget and are used to finance government administration, development programs implementation, community development, and community empowerment at village level.*
4. *Village Generated Revenue is an income generated from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Sources of the village generated income are mostly from the village retributions on cash land receipts, village market/stall, public bath facilities operated by the village, tourist attractions, and also revenues*

- milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat, dan gotong royong masyarakat, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
5. Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa paling sedikit sepuluh persen (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.
6. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
7. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.
8. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, seperti pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, luar negeri, swasta, dan lainnya.
9. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
- from village-owned buildings that are rented out, other village assets, community contribution, and community mutual cooperation, and revenues from village fees and village business.*
5. *Proportion of the Local Tax and Retribution is the proportion of the revenues from regency/municipality taxes and retributions to the village at least 10 percent (ten percent) of the realization of revenue from taxes and retribution in the regency/municipality level.*
6. *Village Fund Allocation is the funds allocated by the regency/municipality government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/municipality.*
7. *Financial Assistance from Provincial Budget and Regency/municipality Budget is the financial assistance from the provincial and regency/municipality governments, which is derived from the provincial regional budget and the regency/municipality regional budget.*
8. *Grants and Donations from Third Party, such as regency/city government, provincial government, central government, foreign, private, and others.*
9. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village land; village buildings, for example: the village*



Aset desa dapat berupa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

*head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*

<https://lampung.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>

**TABEL** : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA DAN SISTEM KEUANGAN DESA**  
**TABLE** : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	74	17	40	78	12	41
Tanggamus	154	124	21	262	23	14
Lampung Selatan	153	60	43	132	67	57
Lampung Timur	220	40	4	251	13	-
Lampung Tengah	205	22	77	253	13	38
Lampung Utara	109	74	49	167	32	33
Way Kanan	154	13	54	209	8	4
Tulangbawang	101	30	16	72	46	29
Pesawaran	105	12	31	129	13	6
Pringsewu	88	24	14	120	4	2
Mesuji	72	14	19	102	1	2
Tulang Bawang Barat	51	13	36	89	3	8
Pesisir Barat	70	19	27	98	9	9
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 556</b>	<b>462</b>	<b>431</b>	<b>1 962</b>	<b>244</b>	<b>243</b>

**TABEL : 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENDAPATAN DESA TAHUN 2017**  
**TABLE : 11.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET IN 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dana Desa Bersumber dari APBN <i>Village Fund Sourced from State Budget</i>	Pendapatan Asli Desa (PADes) <i>Village Generated Revenue</i>	Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah <i>Proportion of the Local Tax and Retribution</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	131	24	126	130
Tanggamus	299	7	296	298
Lampung Selatan	256	61	203	235
Lampung Timur	264	163	257	264
Lampung Tengah	301	49	300	282
Lampung Utara	232	19	13	228
Way Kanan	221	10	219	218
Tulangbawang	147	61	1	137
Pesawaran	146	23	143	146
Pringsewu	126	12	92	125
Mesuji	105	70	73	105
Tulang Bawang Barat	92	80	86	92
Pesisir Barat	116	13	115	114
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 436</b>	<b>592</b>	<b>1 924</b>	<b>2 374</b>

**TABEL** : 11.2 (Sambungan - *Continuation*)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi <i>Financial Assistance from Provincial Budget</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota <i>Financial Assistance from Regency/City Budget</i>	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga <i>Grants and Donations from Third Party</i>	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah <i>Other Legitimate Village Income</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	127	6	-	17
Tanggamus	294	2	1	2
Lampung Selatan	218	11	22	54
Lampung Timur	259	245	4	33
Lampung Tengah	296	36	19	10
Lampung Utara	222	8	3	5
Way Kanan	217	56	1	24
Tulangbawang	144	13	2	9
Pesawaran	144	66	4	19
Pringsewu	123	10	-	3
Mesuji	94	16	1	25
Tulang Bawang Barat	92	2	2	5
Pesisir Barat	108	6	-	24
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 338</b>	<b>477</b>	<b>59</b>	<b>230</b>

**TABEL : 11.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA, RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2018, DAN PERATURAN KEPALA DESA 2017**

NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN (RPJM), VILLAGE GOVERNMENT WORK PLAN 2018, AND HEADMAN REGULATION 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2018 <i>Village Government Work Plan 2018</i>	Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Headman Regulation 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	129	131	77
Tanggamus	299	299	237
Lampung Selatan	254	254	175
Lampung Timur	264	263	197
Lampung Tengah	299	300	222
Lampung Utara	232	229	184
Way Kanan	221	219	110
Tulangbawang	143	141	106
Pesawaran	145	148	121
Pringsewu	125	126	103
Mesuji	105	104	52
Tulang Bawang Barat	94	95	60
Pesisir Barat	114	112	89
Kota Bandar Lampung	-	-	-
Kota Metro	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 424</b>	<b>2 421</b>	<b>1 733</b>

**TABEL : 11.4**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**  
NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	51	114	31	60
Tanggamus	144	288	34	103
Lampung Selatan	148	256	61	115
Lampung Timur	153	264	67	188
Lampung Tengah	171	303	78	200
Lampung Utara	116	229	38	52
Way Kanan	133	213	54	171
Tulangbawang	92	147	38	81
Pesawaran	87	144	24	70
Pringsewu	74	126	21	38
Mesuji	88	105	27	50
Tulang Bawang Barat	65	93	19	52
Pesisir Barat	52	99	17	20
Bandar Lampung	-	-	-	-
Metro	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>1 374</b>	<b>2 381</b>	<b>509</b>	<b>1 200</b>

**TABEL** : 11.5  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN  
KERJASAMA DESA TAHUN 2018**  
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF  
VILLAGE COOPERATION IN 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kerjasama <i>Availability of Village Cooperation</i>	
	Antar Desa <i>Between Villages</i>	Desa dengan Pihak Ketiga <i>With Third Parties</i>
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	30	17
Tanggamus	36	32
Lampung Selatan	69	43
Lampung Timur	83	50
Lampung Tengah	97	76
Lampung Utara	34	14
Way Kanan	22	26
Tulangbawang	64	34
Pesawaran	30	14
Pringsewu	21	12
Mesuji	30	26
Tulang Bawang Barat	7	6
Pesisir Barat	10	4
Kota Bandar Lampung	-	-
Kota Metro	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>533</b>	<b>354</b>



**TABEL : 11.6** **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDAMPING DESA**  
**TABLE : 11.6** **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE ASSISTANCE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada, Aktif <i>Available, Active</i>	Ada, Tidak Aktif <i>Available, Not Active</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	130	1	-	131
Tanggamus	277	20	2	299
Lampung Selatan	218	18	20	256
Lampung Timur	235	23	6	264
Lampung Tengah	277	16	11	304
Lampung Utara	224	8	-	232
Way Kanan	196	11	14	221
Tulangbawang	108	30	9	147
Pesawaran	126	18	4	148
Pringsewu	120	3	3	126
Mesuji	92	10	3	105
Tulang Bawang Barat	91	1	8	100
Pesisir Barat	106	3	7	116
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 200</b>	<b>162</b>	<b>87</b>	<b>2 449</b>

**TABEL** : 11.7  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN PEMBERDAYAAN YANG SELAIN BERSUMBER DARI DANA DESA SELAMA TAHUN 2015-2017**  
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY THAT FUNDED APART FROM VILLAGE FUND IN 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan Sarana dan Prasarana <i>Infrastructure Development</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	93	66
Tanggamus	178	114
Lampung Selatan	222	199
Lampung Timur	244	193
Lampung Tengah	250	227
Lampung Utara	240	194
Way Kanan	157	90
Tulangbawang	123	76
Pesawaran	116	85
Pringsewu	89	49
Mesuji	79	44
Tulang Bawang Barat	87	59
Pesisir Barat	65	55
Kota Bandar Lampung	105	56
Kota Metro	22	17
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 070</b>	<b>1 524</b>

**Keterangan  
Pemerintah Desa**

**12**

*Information of Village  
Government*

<https://lampung.bps.go.id>

## Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

## Technical Notes Information of Village Government

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Sub-District is a village/sub district government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Sub-District Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Sub-District Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Sub-District Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Sub-District Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Territorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

<https://lampung.bps.go.id>

**TABEL** : 12.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**  
**TABLE** : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF VILLAGE/SUBDISTRICT GOVERNMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Head of Village/Sub-District</i>	Sekretaris Desa/ Sekertaris Kelurahan <i>The Village/Sub-District Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Territorial Administrator</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Administrator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	130	136	136	134
Tanggamus	297	301	302	302
Lampung Selatan	257	258	260	258
Lampung Timur	264	263	264	257
Lampung Tengah	300	313	314	286
Lampung Utara	245	245	247	235
Way Kanan	218	225	227	148
Tulangbawang	149	151	151	151
Pesawaran	147	148	148	148
Pringsewu	128	131	131	127
Mesuji	105	105	105	104
Tulang Bawang Barat	96	103	103	101
Pesisir Barat	83	116	118	106
Kota Bandar Lampung	107	110	126	122
Kota Metro	22	22	22	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 548</b>	<b>2 627</b>	<b>2 654</b>	<b>2 501</b>

**TABEL**  
*TABLE* : 12.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA  
DESALURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE  
HEAD/SUBDISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT  
SECRETARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Sub-District Head</i>			Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/Sub-District Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	122	8	130	125	11	136
Tanggamus	288	9	297	276	25	301
Lampung Selatan	247	10	257	243	15	258
Lampung Timur	253	11	264	254	9	263
Lampung Tengah	284	16	300	295	18	313
Lampung Utara	227	18	245	220	25	245
Way Kanan	203	15	218	218	7	225
Tulangbawang	142	7	149	147	4	151
Pesawaran	141	6	147	141	7	148
Pringsewu	123	5	128	123	8	131
Mesuji	102	3	105	102	3	105
Tulang Bawang Barat	94	2	96	98	5	103
Pesisir Barat	81	2	83	109	7	116
Kota Bandar Lampung	93	14	107	64	46	110
Kota Metro	19	3	22	16	6	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>2 419</b>	<b>129</b>	<b>2 548</b>	<b>2 431</b>	<b>196</b>	<b>2 627</b>



**TABEL : 12.3** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**TABLE : 12.3** **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/ SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)											Jumlah Total	
	Kepala Desa/Lurah The Village Head/Sub-District Head					Jumlah Total	Sekretaris Desa/Lurah The Village Secretary/Sub-District Secretary						Jumlah Total
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+		≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Lampung Barat	-	23	53	47	7	130	14	63	37	20	2	136	
Tanggamus	-	9	107	152	29	297	2	118	135	42	4	301	
Lampung Selatan	-	7	94	133	23	257	5	52	96	85	20	258	
Lampung Timur	-	13	64	154	33	264	1	43	82	116	21	263	
Lampung Tengah	-	9	84	181	26	300	1	55	106	122	29	313	
Lampung Utara	-	16	93	109	27	245	-	45	100	86	14	245	
Way Kanan	-	33	91	80	14	218	10	65	83	51	16	225	
Tulangbawang	-	20	55	57	17	149	2	56	41	41	11	151	
Pesawaran	-	6	57	64	20	147	5	28	59	51	5	148	
Pringsewu	-	1	29	78	20	128	2	24	46	49	10	131	
Mesuji	-	13	48	36	8	105	3	41	40	17	4	105	
Tulang Bawang Barat	-	8	24	48	16	96	2	18	47	24	12	103	
Pesisir Barat	-	10	39	31	3	83	3	32	55	24	2	116	
Kota Bandar Lampung	-	2	16	65	24	107	-	5	24	53	28	110	
Kota Metro	-	-	7	14	1	22	-	-	5	11	6	22	
<b>LAMPUNG</b>	<b>-</b>	<b>170</b>	<b>861</b>	<b>1 249</b>	<b>268</b>	<b>2 548</b>	<b>50</b>	<b>645</b>	<b>956</b>	<b>792</b>	<b>184</b>	<b>2 627</b>	

**TABEL : 12.4**  
**TABEL** **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUB-DISTRICTS HEAD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>		
			SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	-	-	-	13	95
Tanggamus	-	-	-	5	258
Lampung Selatan	-	-	-	16	189
Lampung Timur	-	-	-	17	184
Lampung Tengah	-	-	1	17	209
Lampung Utara	-	-	-	18	175
Way Kanan	-	-	-	26	154
Tulangbawang	-	-	-	17	94
Pesawaran	-	-	-	4	106
Pringsewu	-	-	-	5	108
Mesuji	-	-	-	10	78
Tulang Bawang Barat	-	-	-	13	73
Pesisir Barat	-	-	-	-	68
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	20
Kota Metro	-	-	-	-	2
<b>LAMPUNG</b>	-	-	<b>1</b>	<b>161</b>	<b>1 813</b>

**TABEL : 12.4** (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated				Jumlah Total
	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Diploma	S2	S3	
		IV/S1 Bachelor Degree/ Undergra-duate	Graduate	Post Graduate	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	1	18	3	-	130
Tanggamus	7	26	1	-	297
Lampung Selatan	8	40	4	-	257
Lampung Timur	8	51	4	-	264
Lampung Tengah	13	54	6	-	300
Lampung Utara	2	44	6	-	245
Way Kanan	-	34	4	-	218
Tulangbawang	12	24	2	-	149
Pesawaran	2	35	-	-	147
Pringsewu	1	13	1	-	128
Mesuji	4	12	1	-	105
Tulang Bawang Barat	-	9	1	-	96
Pesisir Barat	3	12	-	-	83
Kota Bandar Lampung	3	67	17	-	107
Kota Metro	1	13	6	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>65</b>	<b>452</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>2 548</b>

**TABEL : 12.5**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUB-DISTRICTS SECRETARY

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>		
			SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	-	-	1	1	81
Tanggamus	-	-	-	-	218
Lampung Selatan	-	-	1	4	188
Lampung Timur	-	-	-	-	179
Lampung Tengah	-	-	1	7	204
Lampung Utara	-	-	-	8	173
Way Kanan	-	-	-	13	139
Tulangbawang	-	-	-	7	104
Pesawaran	-	-	-	1	114
Pringsewu	-	-	-	4	91
Mesuji	-	-	-	3	84
Tulang Bawang Barat	-	-	1	8	70
Pesisir Barat	-	-	-	2	91
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	29
Kota Metro	-	-	-	-	5
<b>LAMPUNG</b>	-	-	<b>4</b>	<b>58</b>	<b>1 770</b>

**TABEL : 12.5** (Sambungan - *Continuation*)  
TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/ Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/ Undergra-duate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	9	44	-	-	136
Tanggamus	21	60	2	-	301
Lampung Selatan	9	53	3	-	258
Lampung Timur	9	74	1	-	263
Lampung Tengah	14	87	-	-	313
Lampung Utara	8	53	3	-	245
Way Kanan	15	55	3	-	225
Tulangbawang	9	29	2	-	151
Pesawaran	3	29	1	-	148
Pringsewu	10	25	1	-	131
Mesuji	4	13	1	-	105
Tulang Bawang Barat	8	16	-	-	103
Pesisir Barat	4	19	-	-	116
Kota Bandar Lampung	5	62	14	-	110
Kota Metro	-	16	1	-	22
<b>LAMPUNG</b>	<b>128</b>	<b>635</b>	<b>32</b>	<b>-</b>	<b>2 627</b>

<https://lampung.bps.go.id>

# LAMPIRAN

*APPENDIX*

<https://lampiran.bps.go.id>

<https://lampung.bps.go.id>





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2018- DESA  
Diisi pada 41 BPS Kabupaten/Kota

**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2018**

**RAHASIA**

I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1      Perdesaan - 2	<input type="text"/>
106	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:		
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1      Tidak - 2	<input type="text"/>
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 3      Tidak - 4	<input type="text"/>
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 5      Tidak - 6	<input type="text"/>
<i>Jika R106 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R208 kemudian STOP</i>			
107	Lokasi pelayanan pemerintahan desa/kelurahan:		
	Alamat lengkap		Kode Pos: <input type="text"/>
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER			
201	Nama Pencacah		205 Nama Pengawas/Pemeriksa
202	NIP/NIM	<input type="text"/>	206 NIP/NIM
203	Tanggal Pencacahan	Kunjungan I    Kunjungan II    Kunjungan III	207 Tanggal Pemeriksaan
204	Tanda Tangan		208 Tanda Tangan
209	Narasumber :		
	Nama	Jabatan	No. Telepon      Email
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		
	7.		

\*] Curret yang tidak sesuai

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS  
BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/  
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT  
YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ Mei 2018  
Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah\*)

\_\_\_\_\_  
Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN			
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3		<input type="checkbox"/>
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R303		<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK):		<input type="text"/>
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2017:		<input type="text"/>
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur: Ada - 1 Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R305		<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:		<input type="text"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:		<input type="text"/>
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan: 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau. 2. Tuliskan nama-nama pulau *): a) ..... c) ..... b) ..... d) ..... <small>*) Jika terdapat lebih dari 4 pulau, tuliskan di Blok Catatan</small>		<input type="text"/>
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan: Lereng/Puncak - 1 Lembah - 2 Dataran - 3		<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan permukiman penduduk di lereng/puncak: Ada - 1 Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:		
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R307		<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: Aset desa/kelurahan - 1 Bukan aset desa/kelurahan - 2		<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: Layak - 1 Tidak layak - 2		<input type="checkbox"/>
d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2		<input type="checkbox"/>	
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2		<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang (Latitude): Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2 Garis Bujur (Longitude) Timur: 2. Ketinggian letak (Altitude) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpl): ..... m <b>(Jangan lupa memotret lokasi kantor kepala desa/lurah)</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309	<input type="checkbox"/>
308	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut: 1. Pemanfaatan laut untuk: a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2 b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) Ada - 3 Tidak ada - 4 c) Tambak garam Ada - 5 Tidak ada - 6 d) Wisata bahari Ada - 7 Tidak ada - 8 e) Transportasi umum Ada - 1 Tidak ada - 2 2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309 3. Kondisi mangrove: Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan: <i>Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3 → R401</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi - 1 Lindung - 2 Produksi - 3</i>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi - 1 Sedang - 2 Rendah - 3 Tidak tergantung - 4</i>	<input type="checkbox"/>
<b>IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>		
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2018:	
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="text"/> orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="text"/> orang
	c. Jumlah keluarga	<input type="text"/> keluarga
	d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan)	<input type="text"/> keluarga
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R402c Tidak tahu - 3 → R402c</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: 1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="text"/> orang <input type="text"/> orang
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha: <i>Pertanian - 1 Angkutan, pergudangan, komunikasi - 5</i> <i>Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6</i> <i>Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.) - 3 Lainnya ..... - 7</i> <i>Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 (tulislah)</i>	
	Jika R403a berkode 2 - 7 → R404.	
	b. Jenis komoditi/sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan: <i>Padi - 01 Tebu - 12</i> <i>Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian, dll.) - 02 Peternakan (sapi, domba, ayam, susu, telur, dll) - 13</i> <i>Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll) - 03 Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 14</i> <i>Karet - 04 Budidaya tanaman kehutanan (jati, mahoni, sengon, bambu, dll) - 16</i> <i>Kelapa sawit - 05 Pemungutan hasil hutan (madu, gaharu, buah-buahan, kayu bakar, dll) - 17</i> <i>Kopi - 06 Penangkapan satwa liar (babi, ayam hutan, kijang, dll) - 18</i> <i>Kakao - 07 Penangkaran satwa/tumbuhan liar (arwana, buaya, anggrek, dll) - 19</i> <i>Kelapa - 08</i> <i>Lada - 09</i> <i>Cengkeh - 10</i> <i>Tembakau - 11 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor, rotan, dll) - 20</i>	
c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:		
1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan: <i>Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Lainnya ..... - 5</i> <i>Diperkeras (kerikil, batu, dll) - 2 Air - 4 → R404 (tulislah, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>		
2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: <i>Sepanjang tahun - 1 Selama musim kemarau - 3</i> <i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu - 2 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i> <i>(ketika turun hujan, pasang, dll)</i>		
404	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R501</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: 1. Pangan..... <i>(tulislah)</i>	2. Non pangan..... <i>(tulislah)</i>
	c. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan yang diekspor ke negara lain: <i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP			
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:		
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	<input type="text"/>	keluarga
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	<input type="text"/>	keluarga
	b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik: <input type="text"/> keluarga		
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Ada, sebagian besar - 1      Ada, sebagian kecil - 2      Tidak ada - 3 → <b>R503</b> <input type="checkbox"/>		
	b. Jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1      Listrik diusahakan oleh non pemerintah - 2      Non listrik - 3 <input type="checkbox"/>		
503	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:		
	1. Gas kota	Ya - 1      Tidak - 2	1. <input type="checkbox"/>
	2. LPG 3 kg	Ya - 3      Tidak - 4	2. <input type="checkbox"/>
	3. LPG lebih dari 3 kg	Ya - 5      Tidak - 6	3. <input type="checkbox"/>
	4. Minyak tanah	Ya - 7      Tidak - 8	4. <input type="checkbox"/>
	5. Kayu bakar	Ya - 1      Tidak - 2	5. <input type="checkbox"/>
	6. Lainnya .....	Ya - 3      Tidak - 4	6. <input type="checkbox"/>
	<i>(tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)</i>		
	b. Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga: (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya") <input type="checkbox"/>		
	c. Jika R503a.5 berkode 1, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga:		
	Pembelian - 1	Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan - 3	<input type="checkbox"/>
	Pengambilan dari kawasan hutan/hutan - 2	Lainnya .....	- 4 <input type="checkbox"/>
	<i>(tuliskan)</i>		
504	a. Tempat buang sampah keluarga:		
	1. Tempat sampah, kemudian diangkut	Ya - 1      Tidak - 2	1. <input type="checkbox"/>
	2. Dalam lubang atau dibakar	Ya - 3      Tidak - 4	2. <input type="checkbox"/>
	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Ya - 5      Tidak - 6	3. <input type="checkbox"/>
	4. Drainase (got/selokan)	Ya - 7      Tidak - 8	4. <input type="checkbox"/>
	5. Lainnya .....	Ya - 1      Tidak - 2	5. <input type="checkbox"/>
	<i>(tuliskan)</i>		
	b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"): <input type="checkbox"/>		
	c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS):      Ada, digunakan - 1      Ada, tidak digunakan - 2      Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>		
505	a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/>		
	Jamban sendiri - 1	Jamban umum - 3	
	Jamban bersama - 2	Bukan jamban - 4 → <b>R506</b>	
	b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga:		
	Tangki/instalasi pengelolaan air limbah - 1	Lubang tanah - 3	<input type="checkbox"/>
	Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun - 2	Lainnya - 4	<input type="checkbox"/>
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga:		
	Lubang resapan - 1	Dalam lubang atau tanah terbuka - 4	<input type="checkbox"/>
	Drainase (got/selokan) - 2	Lainnya .....	- 5 <input type="checkbox"/>
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	<i>(tuliskan)</i>	
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari:		
	Air kemasan bermerek - 1	Sumur - 6	<input type="checkbox"/>
	Air isi ulang - 2	Mata air - 7	<input type="checkbox"/>
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 3	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 8	<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran - 4	Air hujan - 9	<input type="checkbox"/>
	Sumur bor atau pompa - 5	Lainnya .....	- 10 <input type="checkbox"/>
		<i>(tuliskan)</i>	
		b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari:	
Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1	Mata air - 5	<input type="checkbox"/>	
Ledeng tanpa meteran - 2	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 6	<input type="checkbox"/>	
Sumur bor atau pompa - 3	Air hujan - 7	<input type="checkbox"/>	
Sumur - 4	Lainnya .....	- 8 <input type="checkbox"/>	
	<i>(tuliskan)</i>		

508	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): Ya -1 Tidak -2 → R509 <input type="checkbox"/>																																																																										
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: Ada -1 Tidak ada -2 → R509 <input type="checkbox"/>																																																																										
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="text"/> unit 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c) <input type="text"/> keluarga																																																																										
509	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis penggunaan</th> <th>Sungai</th> <th>Saluran irigasi</th> <th>Danau/waduk/situ/bendungan</th> <th>Embung</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Keberadaan: Ada -1 Tidak ada -2 → R510</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: Ya -1 Tidak -2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Mandi/cuci</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Sumber air minum/masak</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Bahan baku air minum</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Pengairan/irigasi lahan pertanian</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Pariwisata (komersial)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Perikanan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Transportasi</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>8. Pembangkit listrik</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>9. Industri/pabrik</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>10. Lainnya ..... (tuliskan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>					Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	a. Keberadaan: Ada -1 Tidak ada -2 → R510	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: Ya -1 Tidak -2					1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10. Lainnya ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung																																																																						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																																																																						
	a. Keberadaan: Ada -1 Tidak ada -2 → R510	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: Ya -1 Tidak -2																																																																										
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
10. Lainnya ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
510	Jika ada sungai (R509a kolom (2) berkode 1) yang melintasi wilayah desa/kelurahan:																																																																										
	a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan (jika terdapat lebih dari 4 sungai, tuliskan di Blok Catatan): 1. .... 3. .... 2. .... 4. ....																																																																										
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai: Ada -1 Tidak ada -2 → R510d <input type="checkbox"/>																																																																										
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="text"/> unit 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c) <input type="text"/> keluarga																																																																										
511	d. 1. Air sungai tercemar limbah: Ya -1 Tidak -2 → R511 <input type="checkbox"/>																																																																										
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari:																																																																										
	a. Pabrik/industri/usaha Ya -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>																																																																										
	b. Rumah tangga Ya -3 Tidak -4 <input type="checkbox"/>																																																																										
	c. Lainnya Ya -5 Tidak -6 <input type="checkbox"/>																																																																										
3. Sumber limbah berlokasi di: Dalam desa/kelurahan ini -1 Luar desa/kelurahan ini -2 Dalam dan luar desa/kelurahan -3 <input type="checkbox"/>																																																																											
511	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: Ada, dikelola -1 Ada, tidak dikelola -2 Tidak ada -3 <input type="checkbox"/>																																																																										
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan: <input type="text"/> buah																																																																										

512	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada -1 Tidak ada -2 → R513</i> <input type="checkbox"/>							
	b. Jika ada permukiman kumuh: 1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi 2. Jumlah bangunan <input type="text"/> unit 3. Jumlah keluarga (Isian tidak boleh lebih dari Isian R401c) <input type="text"/> keluarga							
513	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir:							
	Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada -1 Tidak ada -2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)					
			Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga -1 Pabrik/industri/usaha -2 Lainnya -3</i> Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya					
			Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada -1 Tidak ada -2</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)				
a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
514	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama 3 tahun terakhir							
	Jenis Kegiatan	<i>Ada, sebagian warga terlibat -1 Ada, warga tidak terlibat -2 Tidak ada kegiatan -3</i>						
	(1)	(2)						
a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya	<input type="checkbox"/>							
b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah ( <i>reuse, recycle</i> )	<input type="checkbox"/>							
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada -1 Tidak ada -2</i> <input type="checkbox"/>							
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll) di desa/kelurahan: <i>Ada -1 Tidak ada -2</i> <input type="checkbox"/>							
<b>VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM</b>								
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada -1 Tidak ada -2</i>	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)					
			Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
			Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:				
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	d. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
	e. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
<b>VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>					
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan				
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan (kolom (2) dan kolom (3) terisi 0), jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan terdekat	
		Negeri	Swasta	Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. TK/RA/BA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. SD/MI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	d. SMP/MTs	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	e. SMU/MA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	f. SMK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	h. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	i. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	j. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	k. Pondok Pesantren		<input type="text"/>		
	l. Madrasah Diniyah		<input type="text"/>		
	m. Seminari/sejenisnya		<input type="text"/>		
<b>Kode kolom (5):</b> Sangat mudah - 1    Mudah - 2    Sulit - 3    Sangat sulit - 4					
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir: Ada - 1    Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>				
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir: Ada - 3    Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>				
	c. Kelompok Bermain (Play Group) : Ada - 5    Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>				
	d. Taman Penitipan Anak (TFA) : Ada - 7    Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>				
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an: Ada - 1    Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>				
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : Ada - 3    Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>				



703	Keberadaan jenis pendidikan keterampilan di desa/kelurahan			
	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah		
		Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Bahasa asing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Komputer	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Menjahit/tata busana	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Kecantikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
e. Montir mobil/motor	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
f. Elektronika	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
g. Lainnya .....	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
<i>(tuliskan, misalnya: tataboga, stlr mobil, mengetik, akuntansi, dll)</i>				
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan di desa/kelurahan	Jika tidak ada sarana kesehatan di desa/kelurahan <b>[kolom (2) terisi 0]</b> , Jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah sakit	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	l. Apotek	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	m. Toko khusus obat/jamu	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
<b>Kode kolom (4):</b> Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
705	Jumlah posyandu/posbindu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir:			
	a. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:	<input type="text"/>	unit	
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:	<input type="text"/>	unit	
c. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	<input type="text"/>	unit		
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
	a. Dokter umum/spesialis:	<input type="text"/>	orang	
	1. Dokter pria	<input type="text"/>	orang	
	2. Dokter wanita	<input type="text"/>	orang	
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi):	<input type="text"/>	orang	
c. Bidan:	<input type="text"/>	orang		
d. Tenaga kesehatan lainnya: (misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)	<input type="text"/>	orang		



707	Keberadaan bidan desa (BDD):			Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:					<input type="text"/> orang	
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir						
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)			Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)		
					Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	
	(1)			(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/diare			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Demam berdarah			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Campak			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Malaria			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Flu burung/SARS			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Hepatitis E			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
g. Difteri			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
h. Lainnya .....			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)							
710	Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) pada tahun 2017:					<input type="text"/> orang	
711	a. Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada tahun 2017:					<input type="text"/> orang	
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2017:					<input type="text"/> surat	
	c. Jumlah keluarga miskin menurut kepala desa/urah selama tahun 2017: (isian tidak boleh lebih dari isian R401c)					<input type="text"/> keluarga	
<b>VIII. SOSIAL BUDAYA</b>							
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:						
	Kode	Nama agama/kepercayaan				Keberadaan	
	(1)	(2)				(3)	
	1	Islam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>		
	2	Kristen	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>		
	3	Katolik	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>		
	4	Buddha	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>		
	5	Hindu	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>		
6	Konghucu	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>			
7	Aliran penghayat kepercayaan.....	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>			
(tuliskan)							
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1, 3, 5, atau 7)					<input type="checkbox"/>	
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:						
	Jenis tempat ibadah		Jumlah	Jenis tempat ibadah		Jumlah	
	(1)		(2)	(1)		(2)	
	a. Masjid		<input type="text"/>	f. Pura		<input type="text"/>	
	b. Surau/Langgar/Musala		<input type="text"/>	g. Wihara		<input type="text"/>	
	c. Gereja Kristen		<input type="text"/>	h. Kelenteng		<input type="text"/>	
	d. Gereja Katolik		<input type="text"/>	i. Lainnya, .....		<input type="text"/>	
e. Kapel		<input type="text"/>	(tuliskan, misalnya: Balai Basarah, dll.)		<input type="text"/>		

804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/>		Kode [Diisi oleh PML]	
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) ..... b) ..... c) .....		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
805	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/>		Kode [Diisi oleh PML]	
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: ..... <i>(tuliskan)</i>		<input type="text"/>	
806	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan:		Banyaknya penyandang cacat	
	Jenis kecacatan			
	a. Tunanetra (buta)		<input type="text"/>	
	b. Tunarungu (tuli)		<input type="text"/>	
	c. Tunawicara (bisu)		<input type="text"/>	
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)		<input type="text"/>	
	e. Tunadaksa (cacat tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak		<input type="text"/>	
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)		<input type="text"/>	
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)		<input type="text"/>	
	h. Cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter		<input type="text"/>	
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental): cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)		<input type="text"/>		
807	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan: <input type="text"/> orang			
808	Situs cagar budaya di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1 Ada, jarang dikelola - 2 Ada, tidak dikelola - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>			
809	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll): <i>Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3</i> <input type="checkbox"/>			
810	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) <b>selama 1 tahun terakhir</b> : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3</i> <input type="checkbox"/>			
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) <b>selama 1 tahun terakhir</b> : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3</i> <input type="checkbox"/>			
810	Keberadaan kearifan lokal yaitu budaya/adat/kebiasaan luhur yang menjadi ciri masyarakat dan masih dipertahankan di desa/kelurahan:			
	Kearifan lokal berkaitan dengan	Nama kearifan lokal	Kearifan lokal berkaitan dengan	
	(1)	(2)	(1)	
	1. Kehamilan	.....	5. Perkawinan	.....
	2. Kelahiran	.....	6. Kehidupan komunitas	.....
	3. Pekerjaan/pencarian	.....	7. Kematian	.....
	4. Alam/lingkungan hidup	.....		

811	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan desa:			
	Jenis lembaga	Jumlah	Jenis lembaga	Jumlah
	(1)	(2)	(1)	(2)
	a. PKK	<input type="text"/>	d. Kelompok tani	<input type="text"/>
	b. Karang taruna	<input type="text"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="text"/>
c. Lembaga adat	<input type="text"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="text"/>	
<b>IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN</b>				
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga	Fasilitas/lapangan olahraga Ada, baik -1    Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2    Tidak ada - 4	Kelompok kegiatan Ada - 1    Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Sepak bola	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Bola voli	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Bulu tangkis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Bola basket	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Tenis lapangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Tenis meja	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	g. Futsal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	h. Renang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	j. Bilyard	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	k. fitness, aerobik, dll.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	l. Lainnya..... (tuliskan)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi:    Ada - 1 → R1001    Tidak ada - 2 <input type="text"/>			
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : ..... km <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/>			
<b>X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI</b>				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui : Darat -1    Air -2 → R1001c    Darat dan air -3    Udara -4 → R1001c <input type="text"/>			
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air:			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas:			
	Aspal/beton	-1	Tanah	-3
	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	-2	Lainnya .....	-4
	(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)			
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:			
	Sepanjang tahun	-1		
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll)	-2		<input type="text"/>
Selama musim kemarau	-3			
Tidak dapat dilalui sepanjang tahun	-4			
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan:				
1. Keberadaan angkutan umum:				
Ada, dengan trayek tetap - 1	Ada, tanpa trayek tetap - 2	Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002	<input type="text"/>	
2. Operasional angkutan umum yang utama:    Setiap hari    -1    Tidak setiap hari - 2 <input type="text"/>				
3. Jam operasi angkutan umum yang utama:    Siang dan malam hari    -1    Hanya siang hari - 2 <input type="text"/>				

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan [kode]	Jika ada angkutan umum (kolom 2) berkode 1, 3, 5, atau 7)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
			Jenis angkutan umum [kode]	Angkutan umum yang utama [kode]			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
a. Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Kantor camat lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Kode kolom (2).</b> pilihan boleh lebih dari satu kode: Angkutan umum - 1 Kendaraan pribadi - 2 Jalan kaki, sepeda, dll - 4							
<b>Kode kolom (3).</b> pilihan boleh lebih dari satu kode: Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 16							
<b>Kode kolom (4).</b> Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 3 Pesawat terbang - 4 Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 5							
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: <input type="checkbox"/>						keluarga
	b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: Sebagian besar warga - 1    Sebagian kecil warga - 2    Tidak ada - 3						<input type="checkbox"/>
1004	Keberadaan warnet (termasuk game online) di desa/kelurahan:    Ada - 1    Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
1005	a. Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS):						<input type="checkbox"/> buah
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan:						<input type="checkbox"/> jenis
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Sinyal sangat kuat - 1    Sinyal kuat - 2    Sinyal lemah - 3    Tidak ada sinyal - 4 → <b>R1006</b>						<input type="checkbox"/>
	d. Sinyal internet GSM atau CDMA telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: 4G/LTE - 1    3G/H/H+/EVDO - 2    2.5G/E/GPRS - 3    Tidak ada sinyal internet - 4						<input type="checkbox"/>
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: Digunakan - 1    Jarang digunakan - 2    Tidak digunakan - 3    Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: Berfungsi - 1    Jarang berfungsi - 2    Tidak berfungsi - 3    Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: Beroperasi - 1    Jarang beroperasi - 2    Tidak beroperasi - 3    Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
	b. Layanan pos keliling:    Ada - 1    Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: Beroperasi - 1    Jarang beroperasi - 2    Tidak beroperasi - 3    Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
	Program/siaran televisi/radio	Program/siaran televisi/radio dapat diterima Ya - 1    Tidak - 2		Jika program/siaran televisi dapat diterima (kolom 2 berkode 1), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya - 1    Tidak - 2			
	(1)	(2)		(3)			
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. RRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

XI. PENGGUNAAN LAHAN	
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : ..... km <sup>2</sup> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> (1 Ha= 0,01 km <sup>2</sup> )
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan: a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : ..... Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> 1. Lahan sawah irigasi : ..... Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : ..... Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> b. Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.) : ..... Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> c. Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.) : ..... Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
XII. EKONOMI	
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:
	Jumlah
a.	Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
b.	Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
c.	Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
d.	Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
e.	Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
f.	Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput, pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya). <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
g.	Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah- buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
h.	Industri lainnya ..... (tuliskan) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
1202	a. Jumlah Sentra Industri: <input type="text"/> lokasi b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK): <input type="text"/> lokasi c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK): <input type="text"/> lokasi
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/> b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
1204	Jumlah KUD di desa/kelurahan a. KUD yang beroperasi: <input type="text"/> <input type="text"/> unit jika tidak ada KUD (R1204a =0) → R1205 b. KUD yang membeli/menjual hasil/produksi pertanian <input type="text"/> <input type="text"/> unit c. KUD yang menyediakan Kredit Usaha <input type="text"/> <input type="text"/> unit d. KUD yang melakukan kegiatan lainnya <input type="text"/> <input type="text"/> unit
1205	a. Jumlah koperasi (selain KUD) yang masih aktif/beroperasi: <input type="text"/> <input type="text"/> unit 1. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro <input type="text"/> <input type="text"/> unit 2. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <input type="text"/> <input type="text"/> unit 3. Koperasi lainnya ..... <input type="text"/> <input type="text"/> unit (tuliskan, misalnya koperasi: serbausaha, konsumsi.)

1205	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:			
	1. Milik KUD	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	2. Milik BUM Desa	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
1206	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana dan prasarana ekonomi terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m <sup>2</sup> )	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	f.1. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenakan pajak)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenakan pajak)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Kode kolom (4):</b> Sangat mudah - 1    Mudah - 2    Sulit - 3    Sangat sulit - 4			
	1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir:		
a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)		Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
c. Kredit Usaha Kecil (KUK)		Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)		Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana lembaga keuangan	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana/lembaga keuangan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Kode kolom (4):</b> Sangat mudah - 1    Mudah - 2    Sulit - 3    Sangat sulit - 4			

1209	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika tidak ada [kolom (2) berkode 2], Jarak dan akses ke sarana penunjang terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4					
<b>XIII. KEAMANAN</b>					
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir:				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)		
			Korban manusia		Penyebab perkelahian [kode]
	Meninggal Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka-luka Ada - 1 Tidak ada - 2			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
7. Lainnya ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu. Harta - 1 Asmara - 4 Keramaian (olah raga, hiburan, dll.) - 16 Lainnya - 64 Kekerasaan - 2 Ideologi/kepercayaan - 8 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 32					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isiananya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 <input type="checkbox"/>				
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 32 <input type="text"/>				



1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang (trafficking)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: (salin kode pada R1303a kolom (1))				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir:			
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	Ya - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	Ya - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	Ya - 7	Tidak - 8	<input type="checkbox"/>
e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1306c <input type="checkbox"/>			
	b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			
	1. Digunakan: <input type="checkbox"/> unit			
	2. Tidak digunakan: <input type="checkbox"/> unit			
c. Jika tidak ada pos polisi,				
1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km): <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: <input type="checkbox"/>				
Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir:			<input type="checkbox"/> orang
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>			
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>			
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>
				Ada - 1 Tidak ada - 2



XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA				
Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT (jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1601)				
1401	Sumber pendapatan desa dan nilainya selama tahun 2015- 2018:			
	Sumber pendapatan desa (1)	Jika ada penerimaan desa ( <i>uang/barang &amp; jasa</i> ), nilainya (jutaan Rupiah)		
		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
				2018 (5)
	a. Dana Desa bersumber dari APBN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Pendapatan Asli Desa (PADes)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Alokasi Dana Desa (bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	h. Lain-lain pendapatan desa yang sah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1402	Pengeluaran desa selama tahun 2017:			Nilainya (jutaan Rupiah)
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa			<input type="text"/>
	b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa			<input type="text"/>
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat			<input type="text"/>
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan			<input type="text"/>
	e. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)			<input type="text"/>
	f. Penyertaan modal ke BUMDes			<input type="text"/>
	g. Lainnya (belanja tak terduga, konsumsi rapat, dll.)			<input type="text"/>
1403	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbaharui</i> - 1 <i>Ada, tidak diperbaharui</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			
	b. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbaharui</i> - 1 <i>Ada, tidak diperbaharui</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			
1404	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:			
	a. 1. Keberadaan dan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R1404b</b> <input type="checkbox"/>			
	2. Jumlah unit usaha BUMDes: <input type="text"/> unit			
	b. Tanah kas desa/ulayat <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>			
	c. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)			
	<i>Ada, digunakan</i> - 1 <i>Ada, tidak digunakan</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)			
	<i>Ada, berfungsi</i> - 1 <i>Ada, tidak berfungsi</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			
	e. Aset desa lainnya ..... <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>			
	<i>(tuliskan, misalnya: tambatan perahu, pemandian umum, lapangan olah raga, dll.)</i>			
1405	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R1405b</b> <input type="checkbox"/>			
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun: <input type="text"/> hingga <input type="text"/>			
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2018: <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>			
	c. Jumlah peraturan desa tahun 2017: <input type="text"/> buah			
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2017: <input type="text"/> buah			
1406	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2018: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>			
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2018: <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>			
1407	Keberadaan pendamping lokal desa: <i>Ada, aktif</i> - 1 <i>Ada, tidak aktif</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			

**XV. PENGGUNAAN DANA DESA**

**Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa (jika Blok III R301 berstatus UPT/SPT maka langsung ke R1601)**

1501	Tuliskan program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018			
	No	Uraian Kegiatan	Penyelenggaraan pemerintahan - 1 Pembinaan kemasyarakatan - 2	Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1502	Tuliskan program/kegiatan pembangunan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Jenis pembangunan	Kode pembangunan [Diisi oleh PML]	Pembangunan baru - 1 Renovasi - 2	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1	Jalan <input type="text"/> m	0 2 0 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Kode kolom (6) dan kolom (7):  
 Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6

1503	Tuliskan program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018					
	No	Jenis Pemberdayaan	Kode pemberdayaan [Diisi oleh PML]	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Kode kolom (5) dan kolom (6):  
 Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6

1504	a. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan Dana Desa selama tahun 2017:				
	1. Penyaluran tidak tepat waktu	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	4. Tidak memahami peraturan	Ya - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
	2. Pendampingan tidak optimal	Ya - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>	5. Kesulitan mencari tenaga kerja yang sesuai	Ya - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
	3. Proses pencairan dana sulit	Ya - 5 Tidak - 6	<input type="checkbox"/>	6. Lainnya (.....tuliskan)	
	b. Jika ada permasalahan, permasalahan utama yang dihadapi (Pilih salah satu kode pada R1504a yang dijawab "Ya")				<input type="checkbox"/>
1505	a. Apakah Dana Desa tahun 2018 sudah cair? Ya - 1 Belum - 2 → R1505c <input type="checkbox"/>				
	b. 1. Tahap I : Bulan ..... sebesar <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> persen 2. Tahap II : Bulan ..... sebesar <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> persen				
	c. Jika belum menerima Dana Desa, penyebabnya adalah:				
	1. Masih dalam proses	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
	2. Belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa sebelumnya	Ya - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>		
	3. Aparat desa terbatas	Ya - 5 Tidak - 6	<input type="checkbox"/>		
	4. Pembuatan APBDes atau RKPDesa terlambat	Ya - 7 Tidak - 8	<input type="checkbox"/>		
	5. Kendala teknis di kabupaten/kota (seperti: peraturan pencairan)	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
	6. Lainnya (.....tuliskan)				
<b>XVI. PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN</b>					
1601	Program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan (selain yang bersumber dari Dana Desa) selama 2015-2017:				
	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat	Kegiatan: Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada program/kegiatan (kolom (2) berkode 1)		
Sumber dana (kode)			Pelaksana (kode)	Penerima manfaat langsung (kode)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>a. Pembangunan</b>					
1. Sarana prasarana transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Sarana prasarana energi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Sarana prasarana informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5. Sarana prasarana pendidikan, kebudayaan, dan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Sarana prasarana perdagangan dan jasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sarana prasarana produksi pertanian dan industri kecil desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Sarana prasarana rekreasi dan wisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sarana prasarana penunjang pemerintahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>b. Pemberdayaan</b>					
1. Pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Pengelolaan transportasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4. Pengembangan energi terbarukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5. Pengelolaan informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Pengelolaan usaha produktif berbasis pertanian dan industri kecil desa non pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Peningkatan peran masyarakat untuk meningkatkan tata kelola desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. (Khusus untuk Desa) Pendirian dan pengembangan BUMDesa/BUMDesa Bersama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode untuk Kolom (3): Isian boleh lebih dari satu kode		Kode kolom (4) dan kolom (5): Isian boleh lebih dari satu kode			
APBD Prov/Kab/Kota - 1	Swadaya - 4	Penduduk miskin - 1	Sebagian besar warga - 8		
Pendapatan Asli Desa - 2	Lainnya - 8	Petani/nelayan - 2	Swasta/pengusaha - 16		
		Kelompok usaha masyarakat - 4	Lainnya - 32		

XVII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN				
1701	Keberadaan Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan			
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode kolom (5): Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Diploma IV/S1 - 7 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 S2 - 8 Tamat SD/Sederajat - 3 Akademi/DIII - 6 S3 - 9			
1702	Jumlah aparatur pemerintahan:			
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (bendahara, dll.)	<input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)	<input type="checkbox"/>
	b. Pelaksana Teknis (kaur, kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll.)	<input type="checkbox"/>
XVIII. MODUL				
1801	Penduduk pada 1 Januari 2018:			
	a. Penduduk yang belum merekam e-KTP:	Ada, sebagian besar - 1	Ada, sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>
	b. Penduduk yang tidak tercatat di KK:	Ada, sebagian besar - 1	Ada, sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>
1802	a. Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1802c <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada permukiman liar, jumlah lokasi:			<input type="checkbox"/> lokasi
	c. Jumlah fasilitas umum/fasilitas sosial yang ditinggali penduduk:			
	1. Pasar	<input type="checkbox"/>	lokasi	4. Kolong Jembatan
	2. Stasiun	<input type="checkbox"/>	lokasi	5. Pelabuhan
	3. Terminal	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>
1803	a. Keberadaan suku terasing/masyarakat hukum adat di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1804 <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada suku terasing/masyarakat hukum adat:			
	1. Perkiraan jumlah keluarga	<input type="checkbox"/>	keluarga	
	2. Perkiraan jumlah orang	<input type="checkbox"/>	orang	
1804	Keberadaan permukiman khusus:			
	a. Permukiman/perumahan mewah	<input type="checkbox"/>	lokasi	f. Permukiman di pantai/laut/danau
	b. Apartemen	<input type="checkbox"/>	lokasi	g. Asrama/barak militer
	c. Rumah susun	<input type="checkbox"/>	lokasi	h. Penduduk yang tinggal di daerah perbatasan,
	d. Sekolah berasrama (boarding school)	<input type="checkbox"/>	lokasi	terpencil, atau remote area
	e. Kos-kosan	<input type="checkbox"/>	lokasi	i. LP/Rutan
				<input type="checkbox"/>
XIX. CATATAN				

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**  
**BPS-Statistics of Lampung Province**

Jl. Basuki Rahmat No 54 Bandar Lampung  
Telp: (62-721) 482909, Fax: (62-721) 484329  
Homepage: <http://www.lampung.bps.go.id> Email: [bps1800@bps.go.id](mailto:bps1800@bps.go.id)

ISBN 978-602-7796-33-8



9 786027 746138